

**PENERAPAN *BLENDED LEARNING*  
*MODEL FLIPPED CLASSROOM*  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST  
KELAS XI DI MAN BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH**

**NIM. 5220038**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PENERAPAN *BLENDED LEARNING*  
MODEL *FLIPPED CLASSROOM*  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST  
KELAS XI DI MAN BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH**  
NIM. 5220038

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

**Dr. ALI MUHTAROM, M.HI.**  
NIP. 19850405 201903 1 007

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH**  
NIM : 5220038  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “ PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 November 2022

Yang menyatakan



**Musyrifah Zidni Baroroh**

**NIM. 5220038**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Kepada Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH

NIM : 5220038

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MAN Batang

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

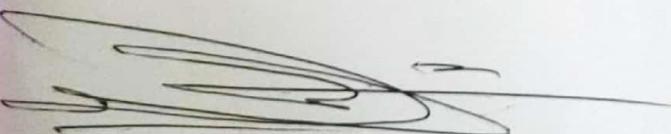
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

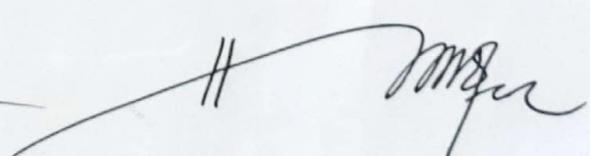
Pekalongan, 24 Oktober 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

NIP. 19670421 199603 1 001

  
**Dr. Ali Muhtarom, M.HI**

NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH

NIM : 5220038

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN *BLENDED LEARNING* MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST  
KELAS XI DI MAN BATANG

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. ALI MUHTAROM, M.HI.

yang telah diujikan pada hari Senin, 07 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 November 2022

Sekretaris Sidang,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

**Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.**  
NIP. 19820110 202001 D1 030

Penguji Utama,

**Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd**  
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji Syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT, yang telah memberian rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya tesis ini bisa selesai.*

*Tesis ini saya persembahkan kepada :*

- Ayah dan Ibu, Hasan Hariri dan Tri wahyuningsih terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- Suami Tercinta Muhamad Musyafa terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayangnya semoga until jannah*
- Kakak-kakakku yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti.*
- Dosen Pembimbing tersabar Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.HI yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.*
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“ Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs. Al Mujadilah : 11 )*

## ABSTRAK

Musyrifah Zidni Baroroh NIM 5220038 2022. Judul Penelitian: "Penerapan *Blended Learning* model *Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MAN Batang". Pascasarjana Prodi PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Latar belakang penulisan tesis ini adalah berdasarkan fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Batang bahwa di era pasca pandemi ini pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran tatap muka terbatas yang mana satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Pembelajaran tatap muka terbatas di madrasah dengan kondisi rasio peserta didik 50% dan sisanya menggunakan media *online*. pelaksanaan pembelajaran ini sangat mempengaruhi peserta didik yang mengakibatkan munculnya beberapa masalah yaitu tatap muka terbatas hanya 50% dari jumlah seluruhnya, durasi pembelajaran pendek, materi banyak sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi. upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik pada era pasca pandemi saat ini yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan tatap muka dengan merancang model pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini. Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, bagaimana pelaksanaan dan bagaimana penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang, menganalisis pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang dan menganalisis penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan yang menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rancangan pembelajaran terlebih dahulu harus disiapkan, mulai dari jadwal belajar yang terorganisir, penentuan komposisi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar yang harus dialokasikan dengan baik, sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan. (2) Pelaksanaan *Blended learning* model *flipped classroom* di MAN Batang terbukti membawa banyak dampak positif; meningkatkan semangat belajar, adanya model belajar yang bervariasi, menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik (3) Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian secara *online* dan tatap muka. Guru mengamati sikap seperti kehadiran, kedisiplinan, keaktifan selama proses pembelajaran dan respon peserta didik serta pada waktu diskusi dikelas. Penilaian ulangan harian menggunakan media *online* yaitu *google form* untuk mempermudah pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

## ABSTRACT

Musyrifah Zidni Baroroh NIM 5220038 2022. Research Title: "Application of *Blended Learning Flipped Classroom* model in Qur'an Hadith Class XI Subjects in MAN Batang". Postgraduate Program of PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, Qur'an Hadith Subjec.

The background of writing this thesis is based on the phenomenon that occurred in the Madrasah Aliyah Negeri Batang that in this post-pandemic era, the learning carried out is limited face-to-face learning which one class is divided into two groups, namely the odd group and the even group. Face-to-face learning is limited in madrasahs with a student ratio of 50% and the rest using *online* media. The implementation of this learning greatly affects students which results in the emergence of several problems, namely face-to-face is limited to only 50% of the total number, the duration of learning is short, the material is so much that the learners have difficulty in understanding the material. Efforts to meet the learning needs of students in the current post-pandemic era are by making learning plans that combine online and face-to-face learning by designing learning models that can be applied today. Learning models need to be designed and developed in such a way as to support the teaching and learning process properly. The formulation of the problem from this research is how to plan, how to implement and how to assess the blended learning model of the flipped classroom on Al-Qur'an Hadith subjects in Class XI at MAN Batang.

This study aims to analyze the planning of blended learning model flipped classroom in the Al-Qur'an Hadith Subject Class XI at MAN Batang, analyze the implementation of the blended learning model flipped classroom in the Al-Qur'an Hadith Subject Class XI at MAN Batang and analyze the assessment. blended learning model flipped classroom on Al-Qur'an Hadith Subject Class XI at MAN Batang. This research is a descriptive qualitative field research, namely research that is directly on the object of research to obtain the necessary data that describes planning, implementation and assessment of *blended learning model flipped classroom* in Qur'an Hadith Class XI subjects in MAN Batang. The results of this study show that (1) The learning plan must first be prepared, starting from an organized learning schedule, determining the composition between face-to-face learning and online learning and the distribution of learning materials that must be properly allocated, so that at the implementation stage all learning steps are ready to be implemented. (2) The implementation of the Blended learning model of the flipped classroom at MAN Batang has proven to have many positive impacts; increasing enthusiasm for learning, the existence of varied learning models, adding technological insight for educators and students (3) Assessments carried out include online and face-to-face assessments. The teacher observes attitudes such as attendance, discipline, activity during the learning process and student responses as well as during class discussions. Daily test assessment using online media, namely google form to facilitate its implementation.

**Keywords:** *Blended Learning, Flipped Classroom, Qur'an Hadith Subjects*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***"Penerapan Blended learning Model Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang"*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Negeri Islam Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.HI selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Drs. H.A.M Alwi, M.Pd selaku Kepala Madrasah yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian
7. Ibu Zinati Jummah , S.Pd selaku waka Kurikulum yang telah menerima dan membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak Akhmad Muzakki, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI yang telah menerima dan membantu saya dalam melakukan penelitian ini.

9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Muhamad Musyafa' yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullah Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 09 November 2022



**Musyrifah Zidni Baroroh**

**NIM: 5220038**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penelitian Terdahulu .....	7
E. Kerangka Teori .....	22
F. Kerangka Berpikir .....	25
G. Metode Penelitian .....	26
H. Sistematika Penulisan .....	32
<b>BAB II     <i>BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM</i> PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG</b>	
A. <i>Blended Learning</i> .....	34
1. Pengertian <i>Blended Learning</i> .....	34

2. Karakteristik <i>Blended Learning</i> .....	36
3. Teori Belajar yang melandasi <i>Blended Learning</i> .....	38
B. <i>Flipped Classroom</i> .....	43
1. Pengertian <i>Flipped Classroom</i> .....	43
2. Beberapa Model <i>Flipped Classroom</i> .....	45
3. Pendekatan dalam <i>Flipped Classroom</i> .....	47
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	50

**BAB III PENERAPAN *BLENDED LEARNING* MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG**

A. Gambaran Umum MAN BATANG .....	51
1. Profil MAN Batang .....	51
2. Letak Geografis MAN Batang .....	51
3. Visi dan Misi MAN Batang .....	53
4. Keadaan guru, Pegawai TU dan peserta didik .....	54
5. Sarana dan Prasarana .....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
1. Perencanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang .....	58
2. Pelaksanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang .....	62
3. Penilaian <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang .....	67

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN *BLENDED LEARNING* MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG**

A. Analisis Perencanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.	69
B. Analisis Pelaksanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.	74

C. Analisis Penilaian <i>Blended Learning</i> model <i>Flipped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang	82
--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	xix
SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	89
DOKUMENTASI GAMBAR .....	103
BIODATA PENULIS .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Batang bahwa di era pasca pandemi ini pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran tatap muka terbatas yang mana satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Ibu Zinati Jummah S.Pd sebagai wakakurikulum mengatakan bahwa MAN Batang mulai menerapkan *blended learning* ini pada tahun ajaran 2021/2022 dalam pembelajarannya yaitu dengan pola pembelajaran *online* dengan *tatap muka*. Pembelajaran tatap muka terbatas di madrasah dengan kondisi rasio peserta didik 50% dan sisanya menggunakan media *online*.<sup>1</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist yaitu Bapak Akhmad Muzakki, S.Pd.I mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini sangat mempengaruhi peserta didik yang mengakibatkan munculnya beberapa masalah yaitu tatap muka terbatas hanya 50% dari jumlah seluruhnya, durasi pembelajaran pendek dan materinya banyak sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi.<sup>2</sup>

Perencanaan yang tepat pada era pasca pandemi sebaiknya dipersiapkan supaya bisa berjalan dengan baik sehingga peserta didik

---

<sup>1</sup> Zinati Jummah, *Wawancara*, (Batang, 20 September 2021).

<sup>2</sup> Akhmad Muzakki, *Wawancara*, (Batang, 20 September 2021)

mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan antara daring dengan tatap muka terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadist yang telah dipelajari peserta didik di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan al-Hadist terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggungjawabnya di muka bumi., demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan al-Hadist sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.<sup>3</sup>

Unsur mata pelajaran Agama Islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadist sebagai sumber ajaran agama Islam. Al-Qur'an Hadist merupakan sumber utama ajaran Islam, yang merupakan sumber *'akidah-akhlak, syari'ah/fikih ('ibadah, mu'amalah)*, sehingga kajiannya berada di setiap unsur mata pelajaran agama Islam. Pembelajarannya, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk tercapainya tujuan tersebut, sudah seharusnya pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan, tidak membosankan, menantang, dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran adalah

---

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 *Tentang .Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses peserta didik belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.<sup>4</sup>

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik pada era pasca pandemi saat ini yaitu .dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan tatap muka dengan merancang model pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini. Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik.<sup>5</sup>

Pembelajaran yang dapat diterapkan saat ini adalah *blended learning* karena tidak seluruh modul pelajaran dapat di informasikan secara online mengingat tidak seluruh peserta didik memiliki akses serta keahlian yang berbeda. Menurut William, *Blended Learning* diartikan juga sebagai perpaduan pemanfaatan teknologi computer dan internet yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dan partisipasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (konvensional) atau suatu situasi pembelajaran yang mengkombinasikan beberapa metode penyampaian yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang paling efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Pelaksanaan *blended learning* ini guru memakai model *flipped classroom* ataupun kelas terbalik yaitu peserta didik menekuni modul pendidikan lewat video dirumah, sedangkan kegiatan dikelas melakukan diskusi kelompok dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik terlibat dalam pembelajaran kolaboratif.

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Bumi Aksara, 2001), hlm.158

<sup>5</sup> Deni Darmawan dan Dinn Wahyudin, *Model Pembelajaran di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).hlm.1

<sup>6</sup> Wasis D Dwiyoogo. *Pembelajaran dimasa Covid- 19 Work form Home* (Malang: Wineka Media, 2020), hlm. 263

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara di MAN Batang, peneliti akan menganalisis tentang penerapan *blended learning* model *flipped classroom* yang diterapkan pada era pasca pandemi ini. Judul penelitian yang diteliti adalah “**Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Kelas XI di MAN Batang**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’ an Hadist kelas XI?
2. Bagaimana pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI?
3. Bagaimana penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis perencanaan *blended learning* model *flipped classroom* mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MAN Batang
2. Menganalisis pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MANBatang
3. Menganalisis penilaian *blended learning* model *flipped classroom* mata pelajaran Al-Qur’an.Hadist kelas XI di MAN.Batang

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memperkaya wawasan mengenai penerapan *blended learning* model *flipped classroom*.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Madrasah

diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang beragam model pembelajaran. Salah satunya adalah *flipped classroom* dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan

### b. Bagi Guru

diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah dalam menentukan model pembelajaran yang efektif di era pasca pandemi.

## D. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu sebagai langkah pemetaan teoretik untuk menghindari kajian yang berulang dan untuk menunjukkan perbedaannya. Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang mengkaji tentang *blended learning* adalah sebagai berikut:

Pertama, Tesis Anis Faizatin yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dimasa pandemi studi kasus pada MI Al Usman Tlogowaru Malang”.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perancangan *blended learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi di MI Al Usman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran terlebih dahulu harus disiapkan, mulai dari jadwal belajar yang terorganisir, penentuan komposisi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar yang harus dialokasikan dengan baik, sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan. Penerapan *blended learning* di MI Al Usman, baik pembelajaran tatap muka ataupun

---

<sup>7</sup> Anis Faizatin, “Implementasi *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dimasa pandemi )studi kasus pada MI Al Usman Tlogowaru Malang”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021),hlm. 113.

pembelajaran *online* dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan model *blended learning* di MI Al Usman terbukti membawa banyak dampak positif, meningkatkan semangat belajar, adanya model belajar yang bervariasi, menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik. Pengeluaran biaya kuota data yang bisa direduksi serta menjawab keresahan beberapa pihak terhadap kurang efektifnya pembelajaran full *online*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian yang sebelumnya dilakukan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sedangkan pada penelitian sekarang ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah

Kedua, Tesis Ahmad Khoiruddin yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI (Studi kasus di SMP Negeri 13 Surabaya)”<sup>8</sup>. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI bagi peserta didik dengan fitur yang tergolong lengkap yaitu terdiri dari materi, video, gambar, soal latihan, pembahasan serta fitur chat. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* di SMP Negeri 13 Surabaya dapat berlangsung dengan baik, karena dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik antusias dan menikmati pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Pada penelitian sebelumnya penelitian dilaksanakan di tingkat SMP, pembelajarannya memanfaatkan video dan fitur chat sedangkan penelitian ini dilaksanakan ditingkat Madrasah Aliyah, pembelajarannya menerapkan model *flipped classroom*

---

<sup>8</sup> Ahmad Khoiruddin, “Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI (Studi kasus di SMP Negeri 13 Surabaya)”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).hlm. 75

Ketiga, Tesis Indah Husnul Khotimah yang berjudul “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP N 2 Saronggi Kabupaten Sumenep”.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* di SMP Negeri 2 Saronggi terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, , program semester, silabus, dan RPP. Pembelajaran berbasis *blended learning* dilaksanakan dengan dua model yaitu *tatap muka* dan *online*. Pada model *tatap muka* kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka dengan berbagai macam media pembelajaran *tatap muka*. Sedangkan pada model pembelajaran *online* guru melakukan tatap muka langsung dengan aplikasi penunjang yang terhubung dengan internet. Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (Guru) dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ekonomi orang tua peserta didik. Dampak positif penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* adalah pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menarik. Metode pembelajaran lebih variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif . sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan pada SMP sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat madrasah Aliyah.

Keempat, Tesis Efendi yang berjudul “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelegence* peserta didik (studi multi situs MTsN

---

<sup>9</sup> Indah Husnul Khotimah, “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP N 2 Saronggi Kabupaten Sumenep “, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Universitas.Pendidikan.Indonesia, 2019), hlm.67

1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung”<sup>10</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu guru menyiapkan bahan-bahan materi, media dan metode dan menyusun RPP di awal sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana dengan baik supaya tujuan pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu peserta didik bisa belajar didalam kelas dengan guru dan diluar dengan mengakses internet saat dirumah menggunakan handphone. Penilaian pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu guru memberikan tugas peserta didik untuk merumuskan materi, mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang sudah ditentukan lalu peserta didik mencari sumbernya dari internet. Guru memberikan materi dikelas kemudian guru memberikan tugas pada peserta didik melalui *online* dengan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* maka *multiple intelligence* peserta didik yang terbentuk adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan spasial, dan kecerdasan intra personal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan pada tingkat madrasah tsanawiyah dan fokus pada *multiple intelligence*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah dan fokus pada penggunaan model *flipped classroom*.

Kelima, penelitian yang terdapat pada *Jurnal Rayah Al Islam*, karya Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan A Rahmat Rasyadi yang berjudul “Model Pembelajaran *Blended*

---

<sup>10</sup> Efendi, “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* peserta didik (studi multi situs MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 115

*Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, menjelaskan bahwa.<sup>11</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA pesat Kota Bogor. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis *field research*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* sudah berjalan dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan sudah mengkombinasikan tatap muka/ virtual dan *online (e-learning)*. Model pembelajaran yang diterapkan terdiri dari berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning, problem based learning, dan project based learning*. Selain itu pembelajaran juga telah memadukan berbagai pendekatan yaitu pendekatan saintifik , pendekatan kooperatif, pendekatan kontekstual dan pendekatan konstruktif. Penggabungan juga dilakukan dalam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, demonstrasi , simulasi dan metode ringkasan. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi baik bagi pendidik , buku PAI, PPT, video, internet dan referensi yang relevan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif . sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti *discovery learning, problem based learning dan project based learning*, sedangkan pada penelitian ini fokus pada model *flipped classroom*

Keenam, penelitian yang terdapat pada *Jurnal* karya Lulus Sholikah, M Khoirul Muttaqin dan Shokhibul Kahfi yang berjudul “*Blended learning* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid 19 di MTs Walisongo Bojonegoro”<sup>12</sup>. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>11</sup> Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan , A rahmat Rasyadi, Elva Edison, “Pembelajaran PAI dengan menggunakan *blended learning* dan dampaknya terhadap hasil belajar *SD Negeri 32 Andalas, Jurnal Rayah Al Islam*” , (Vol 4, 2021), hlm. 251

<sup>12</sup> Lulus Sholikah, M Khoirul Muttaqin , Shokhibul Kahfi., *Blended Learning* Dalam Mata Pelajaran PAI Pada Masa Covid 19 di MTs Walisongo Bojonegoro, *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (Vol. 05, 2021), hlm. 83

bahwa *Blended learning* diterapkan dengan mengkombinasikan antara pembelajaran online, tatap muka dan belajar mandiri. Melalui strategi ini MTs Walisongo Bojonegoro dipermudah karena peserta didik dapat belajar mandiri, baik dalam konteks mengakses materi pembelajaran sekaligus mempelajarinya secara *online*. Selain itu proses pembelajaran tidak terbatas ruangan dan waktu. Sedangkan kelemahan *blended learning* di MTs walisongo Bojonegoro ditemukan antara lain pada keterbatasan jaringan internet, perangkat smartphone yang tidak mendukung dan sistem e learning yang eror.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan pada tingkat Madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah.

Ketujuh penelitian yang terdapat pada jurnal UMS Karya Tasniwati. yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI di MAN 4 Pasaman Barat Pada Masa Covid-19”<sup>13</sup> terdapat perbedaan perencanaan pembelajaran luring dan online dalam menggunakan *blended learning*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitiannya dilakukan pada tingkat Menengah Pertama dan fokus pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist

Kedelapan, penelitian yang terdapat pada jurnal Tarbawy karya Dewi Anggraini, Layla Az Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh yang berjudul “Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Schoologi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam”<sup>14</sup> Penelitian ini merupakan jenis

---

<sup>13</sup> Tasniwati, Implementasi *Blended Learning* Dalam Pembelajaran PAI di MAN 4 Pasaman Barat Pada Masa Covid-19, *Jurnal UMS*, (Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020), hlm.6

<sup>14</sup> Dewi Anggraini, Layla Az Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh, Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Schoologi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbawy*, (Vol. 7, 2020), hlm. 60

penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *blended learning* aka efektif ketika didesain dengan perencanaan serta menggunakan berbagai macam media yang membuat lebih inovatif dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran kombinasi *blended learning* dengan metode *synchronus* dan *asynchronus* membuat interaksi belajar mahasiswa didik lebih antusias. Pembelajaran PAI berbasis *schoolology* secara keseluruhan mendapat respon yang positif dari mahasiswa didik sebagai sebuah inovasi baru dalam pembelajaran PAI di era digital.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif . sedangkan perbedaannya adalah Penelitiannya dilakukan pada tingkat perguruan tinggi dan fokus pada mata pelajaran PAI berbasis *schoolology*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan model *flipped classroom*

Untuk lebih jelasnya, penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini untuk menunjukkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Anis Faizatin, 2021	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>Blended Learning</i>	Penelitian yang dahulu dilakukan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sedangkan pada penelitian sekarang ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah	Pelaksanaan model <i>blended learning</i> di MI Al Usman terbukti membawa banyak dampak positif, meningkatkan semangat belajar , adanya model belajar yang bervariasi , menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik

2	Ahmad Khoiruddin, 2019	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Pada penelitian dahulu penelitian dilaksanakan di tingkat SMP, pembelajarannya memanfaatkan video dan fitur chat sedangkan penelitian ini dilaksanakan ditingkat Madrasah Aliyah, pembelajarannya menerapkan model <i>flipped classroom</i>	konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI bagi peserta didik dengan fitur yang tergolong lengkap yaitu terdiri dari materi, video, gambar, soal latihan, pembahasan serta fitur chat. Pelaksanaan model pembelajaran <i>blended learning</i> di SMP Negeri 13 Surabaya dapat berlangsung dengan baik, karena dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik antusias dan menikmati pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung
3	Tesis Indah Husnul Khotimah, 2019	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitian dilakukan pada SMP sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat madrasah aliyah	Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>blended learning</i> adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (Guru) dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ekonomi orang tua peserta didik. Dampak positif penerapan

					<p>pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>blended learning</i> adalah pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menarik. Metode pembelajaran lebih variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.</p>
4	Efendi, 2019	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	<p>Penelitian dilakukan pada tingkat madrasah tsanawiyah dan fokus pada multiple intelligence, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah dan fokus pada penggunaan model <i>flipped classroom</i></p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu peserta didik bisa belajar didalam kelas dengan guru dan diluar dengan mengakses internet saat dirumah menggunakan handphone. Penilaian pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dalam membentuk <i>multiple intelligence</i> peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu guru memberikan tugas peserta didik untuk meresume materi, mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang sudah ditentukan lalu peserta didik mencari sumbernya dari internet. Guru memberikan materi dikelas kemudian guru memberikan tugas pada peserta didik melalui <i>online</i> dengan pembelajaran PAI berbasis <i>blended</i></p>

					<p><i>learning</i> maka <i>multiple intelligence</i> peserta didik yang terbentuk adalah kecerdasan linguistic, kecerdasan interpersonal, kecerdasan spasial, dan kecerdasan intrapersonal.</p>
5	Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan A Rahmat Rasyadi, 2021	Deskriptif Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	<p>Penelitian dilakukan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti <i>discovery learning</i>, <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning</i>, sedangkan pada penelitian ini fokus pada model <i>flipped classroom</i></p>	<p>pelaksanaan model pembelajaran <i>blended learning</i> sudah berjalan dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan sudah mengkombinasikan tatap muka/virtual dan <i>online (e-learning)</i>. Model pembelajaran yang diterapkan terdiri dari berbagai model pembelajaran antara lain <i>discovery learning</i>, <i>problem based learning</i>, dan <i>project based learning</i>. Selain itu pembelajaran juga telah memadukan berbagai pendekatan yaitu pendekatan saintifik, pendekatan kooperatif, pendekatan kontekstual dan pendekatan konstruktif. Penggabungan juga dilakukan dalam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, demonstrasi, simulasi dan</p>

					metode ringkasan. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi baik bagi pendidik, buku PAI, PPT, video, internet dan referensi yang relevan.
6	Lulus Sholikhah, M Khoirul Muttaqin dan Shokhibul Kahfi, 2021	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitian dilakukan pada tingkat Madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah	<i>Blended learning</i> diterapkan dengan mengkombinasikan antara pembelajaran online, tatap muka dan belajar mandiri. Melalui strategi ini MTs Walisongo Bojonegoro dipermudah karena peserta didik dapat belajar mandiri, baik dalam konteks mengakses materi pembelajaran sekaligus mempelajarinya secara <i>online</i> . Selain itu proses pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu. Sedangkan kelemahan <i>blended learning</i> di MTs walisongo Bojonegoro ditemukan antara lain pada keterbatasan jaringan internet, perangkat <i>smartphone</i> yang tidak mendukung dan sistem <i>e learning</i> yang eror.
7	Tasniwati, 2020	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitiannya dilakukan pada tingkat Menengah Pertama dan fokus pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini	Perencanaan pembelajaran daring dan luring terdapat perbedaan, pelaksanaan <i>blended learning</i> .

				dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	
8	Dewi Angraini, Layla AZ Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh, 2020	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitiannya dilakukan pada tingkat perguruan tinggi dan fokus pada mata pelajaran PAI berbasis <i>schoolology</i> , sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan model <i>flipped classroom</i>	Pembelajaran <i>blended learning</i> akan efektif ketika didesain dengan perencanaan serta menggunakan berbagai macam media yang membuat lebih inovatif dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran kombinasi <i>blended learning</i> dengan metode <i>synchronus</i> dan <i>asynchronus</i> membuat interaksi belajar mahapeserta didik lebih antusias. Pembelajaran PAI berbasis <i>schoolology</i> secara keseluruhan mendapat respon yang positif dari mahapeserta didik sebagai sebuah inovasi baru dalam pembelajaran PAI di era digital.

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan *blended learning* model *flipped classroom*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Batang. Inilah yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## E. Kerangka Teoretik

### 1. Pengertian *Blended Learning*

*Blended learning* berasal dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. *Blended* artinya kombinasi. Sedangkan *learning* artinya pembelajaran.<sup>15</sup> *Blended learning* merupakan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi dapat dilakukan di kelas dan online.<sup>16</sup> Dari pengertian tersebut, *blended learning* berarti suatu pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan media TIK, seperti komputer (*online* maupun *tatap muka*), multimedia, kelas virtual, internet dan sebagainya.

## 2. Teori Belajar yang mendasari *Blended Learning*

Dasar teori pembelajaran *blended learning* sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Teori Kognitif Teori kognitif adalah teori belajar lebih fokus pada proses belajar daripada hasilnya.
- b. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah teori pembelajaran yang mengutamakan aktivitas untuk menciptakan dan membangun sesuatu yang telah dipelajari.

Rancangan pembelajaran *blended learning* ini berdasarkan pada sebuah pendekatan konstruktivisme yang menekankan pada *problem based learning* dan koneksi secara nyata ke komunitas peserta didik diluar kelas. *Blended learning* ini dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan komunikasi antara peserta didik dan guru serta meningkatkan interaksi untuk personalisasi dan petunjuk individual.<sup>18</sup>

## 3. *Flipped Classroom*

---

250 <sup>15</sup> Hadion Wijoyo, *Blended Learning Suatu Panduan* (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm. 250

<sup>16</sup> Husamah, Pembelajaran bauran *blended learning*, (Malang: Prestasi Pustakarya, 2014), hlm.8

<sup>17</sup> Nurliana, *Blended Learning...*, hlm. 34

<sup>18</sup> Sinta Dewi Sekarwati, *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Abad 21* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2017), hlm. 7

a. Pengertian *Flipped Classroom*

*Flipped* berasal dari bahasa Inggris yang berarti menukar pembelajaran yang semula dilakukan didalam kelas dengan diluar kelas. Materi dan latihan diberikan secara *online* sedangkan pembahasannya dilakukan secara tatap muka dengan frekuensi tatap muka yang rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran *online* nya.<sup>19</sup>

*Penerapan flipped classroom* yaitu sebagian kegiatan pembelajaran dikerjakan di rumah terlebih dahulu secara mandiri kemudian melakukan pembelajaran tatap muka lagi di kelas. Pengerjaan tugas dilaksanakan di sekolah agar permasalahan yang dihadapi peserta didik dapat dikonsultasikan dan dapat terpecahkan.

b. Pendekatan dalam pembelajaran *flipped Classroom*

Menurut Rusman, pendekatan pembelajaran adalah pembentukan ide pada tahap awal dalam memandang dan menentukan objek kajian.<sup>20</sup>

Pendekatan pembelajaran ada 2 yaitu :<sup>21</sup>

- 1). Pendekatan *Teacher Centered*. Pada pendekatan ini pembelajaran berorientasi pada guru. Guru menjelaskan materi-materi dan peserta didik hanya mendengar dan mencatat tanpa bisa berkembang mandiri
- 2). Pendekatan *Student Centered*. Pada pendekatan ini berorientasi pada peserta didik dengan supervisi dari guru.

Pembelajaran terbalik atau *flipped classroom* itu mengutamakan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran. Manfaat dari sistem membalik kelas

---

<sup>19</sup> Kadek Cahaya Dewi, dkk., *Blended Learning: Konsep Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi* (Bali: Swasta Nulus, 2019), hlm. 14-15

<sup>20</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

<sup>21</sup> A. Tabrani Rusyan dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. III; (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994)

yaitu peserta didik dapat memecahkan masalah secara individu maupun kolaboratif serta mempunyai banyak waktu untuk mengeksplor pengetahuan diluar kelas. Guru berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan fasilitas dan menyediakan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan belajar secara mandiri, berpikir kritis dan analitis agar bisa melakukan tranformasi diri. Materi Al Qur'an Hadist di tingkat madrasah Aliyah adalah kelanjutan Madrasah Tsanawiyah.<sup>22</sup>

Adapun tujuan mempelajari materi Al Qur'an hadist di tingkat Madrasah Aliyah adalah:

- a. Peserta didik dapat meningkatkan.kecintaan terhadap Al Qur'an Hadist
- b. Peserta didik dapat mendapatkan ilmu tentang dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Isi kandungan Al Qur'an dan Hadist yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalannya.

## **F. Kerangka Berpikir**

Terkait penelitian ini, kerangka berfikir diawali dengan realita yang terjadi di era pasca pandemi yang mana biasanya sistem pembelajaran yang dilaksanakan bertatap muka kini mengalami perubahan menjadi daring yang dikombinasikan dengan tatap muka terbatas . Pemanfaatan tehologi informasi yang salah satunya model pembelajaran berbasis *Blended Learning*, akan memicu perubahan yang sangat

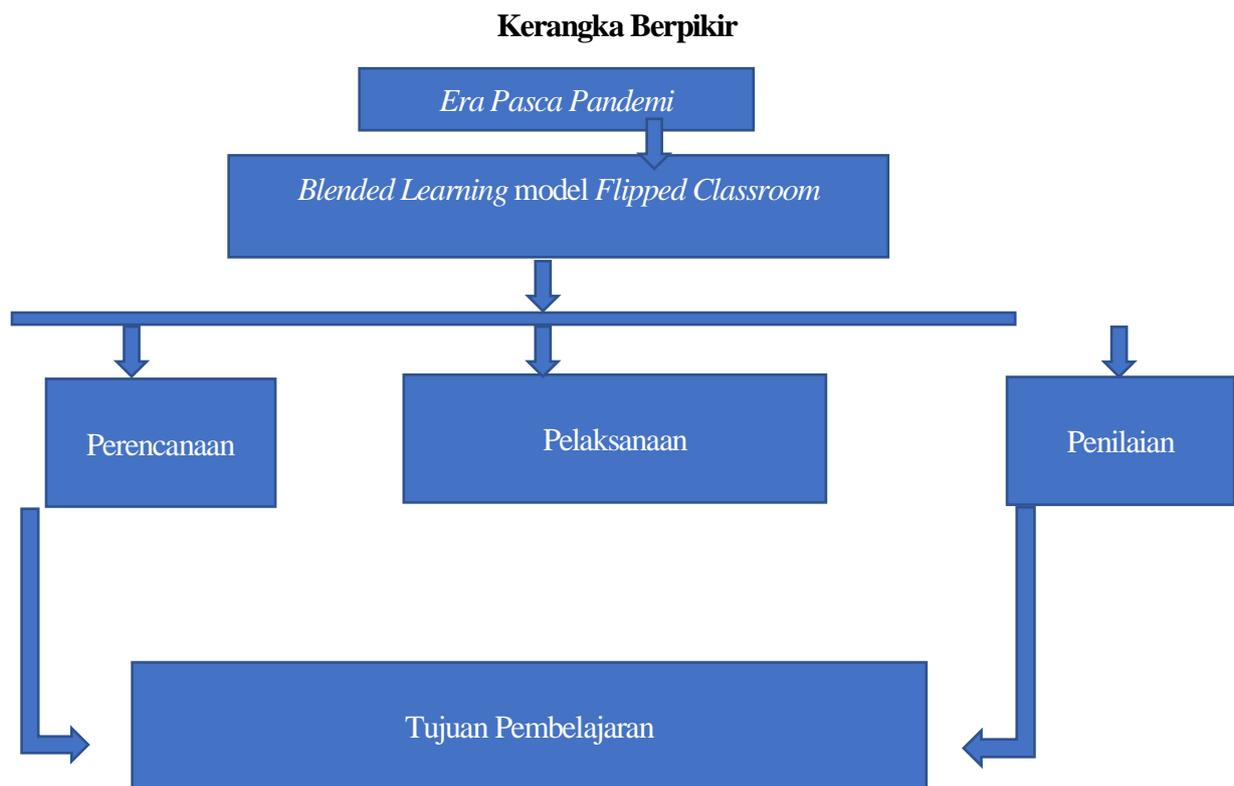
---

<sup>22</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 *Tentang Pedoman.Implementasi Kurikulum...*, hlm. 15

bermakna bagi sistem pendidikan yang hendak dikembangkan, materi yang hendak dipaparkan, serta hambatan-hambatannya.

Pembelajaran *Blended Learning* model *flipped Classroom* adalah pilihan paling baik guna membuat peningkatan daya Tarik, efisiensi, dan efektifitas yang kian besar saat menjalankan interaksi dari manusia di lingkungan belajar yang bermacam-macam.

Dalam lingkungan sekolah , kegiatan pembelajaran *blended learning* membutuhkan manajemen yang baik seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Dengan dibutuhkan manajemen yang baik dapat menciptakan sebuah pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai.



Penerapan *blended learning* model *flipped classroom* ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, bertanggungjawab dan terampil sehingga lebih memahami informasi yang telah diberikan secara sistematis.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif.<sup>23</sup> Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan obyek yang diteliti dan melakukan pengumpulan data yang ditemukan dilapangan. Penelitian bersifat deskriptif analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, dokumen, catatan lapangan disusun peneliti dilokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.<sup>24</sup>

Penelitian lapangan yaitu mengangkat proses data yang terjadi dilapangan (lokasi penelitian) yang berkaitan dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom* yang dilaksanakan di MAN.Batang.

Peneliti menentukan pendekatan kualitatif pada penelitian ini untuk menghasilkan data tentang Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom*, kemudian dipaparkan secara deskriptif berupa narasi.

### **2. Latar Penelitian**

---

<sup>23</sup> Komariah.A,Dja,'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2011)

<sup>24</sup> Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 247

Latar penelitian<sup>25</sup> yaitu lokasi penelitian yang terletak di MAN Batang yang beralamat di Jalan Mayjend Sutoyo No 1 Karangasem Selatan Kecamatan Batang Kabupaten Batang 51216.

Peneliti memilih MAN Batang sebagai lokasi penelitian karena tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan di MAN Batang di era pasca pandemi sekarang ini. Madrasah ini adalah satu-satunya madrasah negeri dikabupaten Batang yang merupakan barometer madrasah-madrasah lain dibawah Kementerian Agama Kabupaten Batang. Maka dari itu, MAN Batang dapat dijadikan contoh bagi madrasah lainnya supaya lebih maju.

### 3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis Data.<sup>26</sup>

- a. Data primer yaitu hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti berupa catatan menggambarkan perihal penerapan *blended learning* model *flipped classroom*. Peneliti mewawancarai pengajar Al-Qur'an Hadist yang menerapkan *blended learning* model *flipped classroom* serta mewawancarai wakakurikulum madrasah.
- b. Data Sekunder yang dipergunakan yaitu dokumen-dokumen diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Lembar Kerja Peserta didik, laporan mingguan, jurnal penilaian dan dokumen lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang dapat diperoleh.<sup>27</sup> Menurut Lofland dikutip Moelong, sumber data dalam penelitian

---

<sup>25</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian.Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172

kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti doumen dan lain-lain.<sup>28</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia antara lain kepala madrasah selaku pemegang kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar, seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan baik sebagai pengawas, pembimbing dan pengembang pendidikan agar dapat berjalan dengan baik. Guru selaku pengajar yaitu yang membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* model *flipped classroom* dan peserta didik selaku objek yang secara langsung menyerap materi ajar yang disampaikan guru. Data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia dilakukan dengan analisis dokumen seperti catatan hasil dari penerapan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Batang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data<sup>29</sup>

##### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 157

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet XII), hlm. 134

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203.

Peneliti melakukan observasi kepada peserta didik serta pengajar pada proses pembelajaran di kelas juga lewat online melalui whatsapp group atau video conference.

b. Wawancara.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur (tertulis) yaitu menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan agar wawancara lebih terarah selain itu juga sebagai barometer awal serta bisa peneliti kembangkan melalui pertanyaan yang timbul pada saat berlangsungnya wawancara.<sup>31</sup>

Untuk menggali data tentang penerapan *blended learning* model *flipped classroom*, peneliti melakukan wawancara.

Adapun informannya antara lain:

- 1) Waka kurikulum MAN Batang
- 2) Guru Al-Qur'an Hadist
- 3) Peserta didik Kelas XI MAN Batang

c. Dokumentasi.<sup>32</sup>

Peneliti melalui metode dokumentasi, dapat memperoleh data berupa dokumen berupa RPP, LKPD dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom*

5. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi dalam uji validitas. Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk pengecekan data yang berasal dari beraneka macam sumber, menggunakan berbagai macam cara dan waktu. Penggunaan

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 203

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 149

teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi berita seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya.<sup>33</sup>

Adapun jenis triangulasi yang dipergunakan peneliti adalah triangulasi sumber serta triangulasi metode. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan lainnya. Data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian di deskripsikan, dikategorikan, diambil mana yang sama, berbeda dan spesifik dari data-data tersebut. Sedangkan triangulasi metode merupakan suatu teknik dengan menggunakan lebih dari satu metode untuk mengadakan cek dan ricek. Triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.<sup>34</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

## 6. Teknik Analisis Data.<sup>35</sup>

### a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu menyederhanakan pokok permasalahan dan fokus pada data yang diteliti dan membuang data yg tidak perlu. Sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan<sup>36</sup>

Tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu :

- 1). Melaksanakan pengamatan yang berhubungan dengan penerapan *blended learning model flipped classroom*.

---

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 60

<sup>34</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif : dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 103

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 337.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

2). Melaksanakan wawancara secara detil untuk mengetahui penerapan *blended learning model flipped lassroom*.

3). Mencatat hasil selama proses penelitian ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah berikutnya yaitu menyajikan data berupa teks deskriptif dengan menyusun uraian singkat yang mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah berikutnya.

c. *Concluction/verification* (Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan secara menyeluruh berupa hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan *blended learning model flipped classroom* dan didukung oleh data yang berupa dokumentasi.

## H. Sistematika Pembahasan

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian , tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistem penulisan.

### BAB II LandasanTeori

Bab ini berisi Landasan Teori yaitu membahas tentang Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* meliputi pengertian *Blended Learning*, Teori Belajar yang mendasari *Blended Learning*, Pengertian *Flipped Classroom*, Pendekatan

dalam pembelajaran *flipped Classroom* serta penjelasan tentang mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

BAB III Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang.

Bab ini berisi tentang gambaran umum MAN Batang , Perencanaan *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang, Pelaksanaan *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang, dan Penilaian *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang

BAB IV Analisis tentang Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang. Bab ini berisi tentang analisis Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang, Kelebihan dan kekurangan dari Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang.

BAB V Penutup

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

**BAB II**  
***BLENDED LEARNING, FLIPPED CLASSROOM***  
**DAN MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST**

**A. *Blended Learning***

1. Pengertian *Blended Learning*

Dari sudut terminologi, *blended learning* merupakan pembelajaran yang mencampurkan atau mengkombinasikan pembelajarantatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran berbasis komputer. *Blended learning* ini dapat dikatakan sebagai variasi dari metode pembelajaran yang terintegrasi karena menggabungkan pertemuan tatap muka langsung dengan siswa di kelas tradisional dengan pengajaran berbasis elektronik dalam rangka mendapatkan objektivitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Menurut Graham, *blended learning* adalah kombinasi antara pembelajaran *face to face* dengan *computer mediated instruction*.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Dwiyoogo sebagaimana dikutip dari William bahwa *blended learning* merupakan perpaduan pemanfaatan teknologi computer dan internet yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dan partisipasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (konvensional) atau suatu situasi pembelajaran yang mengkombinasikan

---

<sup>1</sup> Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis Blended learning* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.60

<sup>2</sup> Graham, C.R., *blended learning system: Definition , current trends and future directions*, On C.J. Bonk & C.R..Graham (eds). *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*(pp. 3-21), San Fransisco: josseyBass/Pfeiffer. 2006

beberapa metode penyampaian yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang paling efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Teori pembelajaran konstruktivisme mengatakan juga bahwa *blended learning* didefinisikan sebagai sistem pembelajaran yang fokus pada peserta didik yaitu peserta didik belajar melalui buku teks, email, jurnal, video, TV, website, media social, blog LMS, dan lain-lain sedangkan pendidik sebagai guru dan fasilitator peran peserta didik dalam belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan atau menggabungkan berbagai program belajar dalam format yang berbeda dalam mencapai tujuan umum yang di inginkan. Pembelajaran berbasis *blended learning* merupakan suatu inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini. Dengan adanya kombinasi tersebut maka pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran berbasis *blended learning* bisa efektif apabila fasilitas di sekolah memadai, guru Al-Qur'an Hadist mampu menguasai IPTEK dan wali murid juga mendukungnya. Jadi semua harus ikut serta memperhatikan tanpa adanya kesadaran yang lebih maka bisa di pastikan pembelajaran Pembelajaran berbasis *blended learning* ini tidak akan terlaksana dengan baik dan tepat. Oleh sebab itu kepala madrasah, guru dan orang tua peserta didik ikut berperan dalam mensukseskan pembelajaran berbasis *blended learning* ini.

Dengan penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* ini diharapkan mampu memberi inovasi baru di lingkungan pendidikan saat ini. Pembelajaran berbasis *blended learning* mempermudah para peserta didik dalam belajar, karena peserta didik tidak hanya belajar disekolah saja melainkan bisa belajar dirumah dengan memanfaatkan internet.

---

<sup>3</sup> Wasis D Dwiyo, *Pembelajaran dimasa covid-19 Work Form Home* (Malang: Wineka Media, 2020), hlm. 263

<sup>4</sup> Nurliana, *blended learning...*, hlm. 4

Namun semua kalangan baik guru maupun orang tua harus ikut serta memantau para peserta didik dalam belajar karena internet bukan hanya bisa digunakan buat media pembelajaran akan tetapi juga memiliki nilai negatif yang cukup tinggi. Jangan sampai guru dan orang tua lalai dalam hal memantau, jika sampai itu terjadi mereka para peserta didik bukannya belajar melainkan malah bermain game, mengakses situs diluar pelajaran dan lain sebagainya. Maka dari itu, orang tua juga berperan penuh pada saat anak belajar menggunakan internet dirumah.

## 2. Karakteristik *Blended Learning*

Adapun karakteristik *blended learning* menurut Jhon Watson dalam Usman yaitu:

- a. Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- b. Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via online.
- c. Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
- d. Guru dan orang tua pembelajar memiliki peran yang sama penting, guru sebagai fasilitator, dan orangtua sebagai pendukung.<sup>5</sup>

Pembelajaran berbasis *blended learning* mempermudah para peserta didik dalam belajar, karena peserta didik tidak hanya belajar disekolah saja melainkan bisa belajar dirumah dengan memanfaatkan internet. Namun semua kalangan baik guru maupun orang tua harus ikut serta memantau para peserta didik dalam belajar karena internet bukan hanya

---

<sup>5</sup> Usman, "Komunikasi Pendidikan Berbasis *Blended Learning* dalam Membentuk Kemandirian Belajar", *Jurnalisa* Vol. 4 Nomor. 1, 2018

bisa digunakan buat media pembelajaran akan tetapi juga memiliki nilai negatif yang cukup tinggi. Jangan sampai guru dan orang tua lalai dalam hal memantau, jika sampai itu terjadi mereka para peserta didik bukannya belajar melainkan malah bermain game, mengakses situs diluar pelajaran dan lain sebagainya.

Tujuan dari pembelajaran ini ialah pada para peserta didik. Melalui pembelajaran tersebut para peserta didik dituntut aktif dalam belajar serta mandiri. Dalam pembelajaran ini tidak secara keseluruhan merubah dan menghilangkan model belajar tatap muka didalam kelas, namun dengan pembelajaran berbasis *blended learning* ini akan lebih mendukung dengan cara pemanfaatan teknologi pendidikan yang sekarang ini berkembang.

*Blended learning* sangat disarankan agar segera dilaksanakan disekolah karena *blended learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang diharapkan bisa menarik dan bermakna. Menarik karena pembelajaran bisa mengakomodasi kegemaran peserta didik dalam mengakses internet, bermakna karena menggunakan beragam media dan sumber belajar. Di samping itu *blended learning* bisa memberi kesempatan kepada para peserta didik supaya belajar mandiri di luar kelas dengan bantuan orang atau orang dewasa lain yang ada di sekitar mereka untuk mengarahkan.

### 3. Teori Belajar yang melandasi *Blended Learning*

Adapun teori belajar yang melandasi *Blended learning* adalah sebagai berikut.<sup>6</sup>

#### a. Teori Kognitif

Teori kognitif adalah teori belajar lebih fokus pada proses belajar daripada hasilnya. Belajar berdasarkan teori belajar kognitif merupakan proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya yang tidak dapat diamati secara langsung. Perubahan

---

<sup>6</sup> Nurliana, *Blended Learning*....., hlm.34

perilaku seseorang yang tampak sesungguhnya hanyalah refleksi dari perubahan internalisasi persepsi dirinya terhadap sesuatu yang sedang diamati dan dipikirkannya.

Teori belajar kognitif menekankan belajar sebagai satu struktur pengetahuan yang diorganisir. Prinsip pembelajaran dapat dirancang untuk memfasilitasi setiap proses yang diidentifikasi oleh teori pemrosesan informasi. Aplikasinya di kelas didasarkan pada asumsi bahwa memori manusia adalah sistem aktif yang memilih, mengorganisasikan, dan mengkodekan untuk penyimpanan informasi baru atau ketrampilan yang dipelajari. Tujuan penting di kelas adalah mengembangkan dalam diri pemelajar kekayaan pengetahuan yang disimpan dan strategi efektif untuk memahami dan menguasai informasi dalam ranah yang berbeda-beda.<sup>7</sup>

Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang. Teori pembelajaran kognitif telah memberikan kerangka kerja dalam pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

#### b. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah teori pembelajaran yang mengutamakan aktivitas untuk menciptakan dan membangun sesuatu yang telah dipelajari.

Karakteristik teori belajar konstruktivisme (*individual learning*) untuk *blended e-learning* adalah sebagai berikut; *Active learners, Learners construct their knowledge, Subjective, dynamic and expanding, Processing and understanding of information*, dan *Learners has his own learning*. Individual learning dalam teori ini pelajar adalah peserta

---

<sup>7</sup> Gredler, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Suatu pendekatan teoretis psikologis* (Jakarta: PT Rineka cipta 2011)

yang aktif, kalau dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, secara subjektif, dinamis dan berkembang. Kemudian memproses dan memahami suatu informasi, sehingga pelajar memiliki pembelajarannya sendiri. Pelajar membangun pengetahuan mereka berdasarkan atas pengetahuan dari pengalaman yang mereka alami sendiri.<sup>8</sup>

Teori belajar berikutnya yang melandasi model *Blended Blended e- learning* adalah teori belajar kognitif. Teori ini membuat peserta didik membangun pengetahuan, berfikir, mencari alasan, dan dicerminkan dengan bentuk yang unik melalui berhubungan dengan yang lain. Pelajar belajar dari penyelesaian masalah yang nyata, pelajar juga bergabung pada suatu pembangkit-pengetahuan. Pengajar juga masuk ke dalam sebagai pelajar bersama-sama dengan peserta didiknya. Bentuk tugas juga akan diolah dan pengetahuan dinilai dan diciptakan lalu membangun pengetahuan yang baru.

Kapasitas guru amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan antarconten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas peserta didik yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana guru dan peserta didik, peserta didik dan sesama peserta didik atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks). Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan peserta didik kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

---

<sup>8</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi aksara 2016)

Terdapat tiga tahapan dasar dalam model *blended learning* , yaitu: <sup>9</sup>

- a. Tahapan *seeking of information*, mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber informasi yang tersedia di TIK, memilih secara kritis diantara sumber penyedia informasi dengan berpatokan pada *content of relevation, content of validity/releability, dan academic clarity*. Pengajar berperan sebagai pakar yang dapat memberikan masukan dan nasehat guna membatasi pebelajar dari tumpukan informasi potensial dalam TIK.
- b. Pada tahapan *acquisition of information*, pelajar secara individual maupun dalam kelompok kooperatif – kolaboratif berupaya untuk menemukan, memahami, serta mengkonfrontasikannya dengan ide atau gagasan yang telah ada dalam pikiran pelajar, kemudian menginterpretasikan informasi/pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia, sampai mereka mampu kembali mengkomunikasikan dan menginterpretasikan ide-ide dan hasil interprestasinya menggunakan fasilitas TIK.
- c. Tahap terakhir pembelajaran berbasis TIK adalah tahap *synthesizing of knowledge* adalah mengkonstruksi/merekonstruksi pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi bertolak dari hasil analisis, diskusi dan perumusan kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

## **B. Flipped Classroom**

### 1. Pengertian *Flipped Classroom*

Dalam bukunya *Flip your Classroom: Reach Every Student in Everyday*, Jonathan Bergmann dan Aaron Sams, menuliskan “*Basically the concept of a flipped class is this*

---

<sup>9</sup> Nurliana nasution , nizwardi jalinus dan syahril . *blended learning* (Pekan baru : unilak press 2019), hlm. 103-104

: *that which is traditionally done in class is now done at home, and that which is traditionally done as homework is now completed in class*". *Flipped Classroom* adalah pada dasarnya konsep kelas terbalik yaitu apa yang biasanya dilakukan di kelas sekarang dilakukan di rumah, dan yang biasanya dilakukan sebagai pekerjaan rumah sekarang diselesaikan di kelas.<sup>10</sup>

Pembelajaran terbalik itu sebenarnya mengedepankan peserta didik sebagai pusat dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Didalam bukunya *Flip your Classroom: Reach Every Student in Everyday*, Jonathan Bergmann dan Aaron Sams dijelaskan bahwa : *Flip Classroom is also known as a student centered approach to learning where the student are more active than the instructor in classroom activity. In this case , the instructor acts as facilitator to motivate , guide and give feed back on student performance*".<sup>11</sup>

Manfaat yang dapat diambil dari kelas terbalik adalah peserta didik lebih banyak mengeksplere pengetahuan diluar kelas dan dapat memecahkan masalah secara individu maupun kolaboratif. Intinya pada pendekatan *student center* yaitu berpusat pada peserta didik. Pada pembelajaran *flipped classroom* , peserta didik mengakses materi secara individu sesuai dengan instruksi pendidik. Sebelum pembelajaran tatap muka, peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang diakses secara *online*. Pembelajaran didalam kelas di manfaatkan untuk membahas materi yang sulit. Adapun desain kelasnya bervariasi, diantaranya adalah one on one, small atau large group untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi tersebut.<sup>12</sup>

*Flipped Classroom* dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang mana peserta didik secara individu diberi materi pembelajaran secara online yang diberikan

---

<sup>10</sup> Bergmann, J., Aaron Sams., *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class everyday*, (America: International Society for Technology in Education, 2012), hlm 13

<sup>11</sup> Bergmann, J., Aaron Sams., *Flip Your Classroom...*, (America: International Society for Technology in Education, 2012), hlm 13

<sup>12</sup> Kadek Cahaya Dewi, Dkk., *Blended Learning, Konsep Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi* (Bali: Swasta Nulus, 2019).15-16

oleh pendidik di luar waktu tatap muka. Peserta didik terlebih dahulu menyiapkan materi sesuai jadwal tatap muka. Kegiatan *face to face* di kelas digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik secara personal yang dibangun melalui interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Proses pelaksanaannya adalah dilakukan secara *one on one*, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih paham mengenai subyek materi yang diberikan.

Didalam *flipped classroom* teknik pembelajaran yang digunakan pendidik adalah *flipped mastery classroom*. sebagaimana diungkapkan oleh *Jonathan bergmann dan Aaron Sams* “*Flip mastery classroom takes the principle of mastery learning and merges them with modern technology to make a sustainable reproducible, manageable environment for learning.*”<sup>13</sup>

Secara garis besar, *flipped classroom* menggabungkan antara prinsip-prinsip mastery learning dengan teknologi modern untuk menciptakan suasana belajar yang berkelanjutan, menghasilkan sebuah produk dan lingkungan belajar yang teratur.

## 2. Beberapa model *flipped Classroom*

*Flipped classroom* dibedakan menjadi empat yaitu:<sup>14</sup>

### a. *Standard Inverted Classroom*

Peserta didik diminta untuk mempelajari terlebih dahulu video yang sudah dikirim oleh pendidik dan materi pelajaran yang digunakan untuk kelas berikutnya. Pertemuan didalam kelas untuk mempraktikkan materi yang dipelajari dirumah dan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara yang bervariasi.

### b. *Micro Flipped Classroom*

---

<sup>13</sup> Bergmann, J., Aaron Sams., *Flip Your Classroom: Reach Every Student ...*, (America: International Society for Technology in Education, 2012), hlm.52

<sup>14</sup> Kuntum An NisaImania, Siti Husnul Bariah., Pengembangan *flipped classroom* Dalam Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada Mata Kuliah

Video singkat dan tugas diberikan pendidik untuk dipelajari dirumah kemudian materi yang belum tersampaikan dan tugas yang diberikan dibahas pada pertemuan tatap muka

c. *Discussion Oriented Flipped Classroom*

Pekerjaan rumah ditugaskan dalam bentuk video pembelajaran dari guru dan video pembelajaran dari luar. Diskusi dijalankan di dalam kelas yang mana topic diskusi lebih dieksplor lagi. Oleh karena sebelumnya peserta didik telah mempelajari materi dari peserta didik sebelumnya, maka peserta didik dapat lebih proaktif dalam diskusi

d. *Faux-Flipped Classroom*

Pembelajaran ini bertujuan untuk menggantikan pekerjaan rumah dengan sumber video dari pendidik atau sumber lain. Pada pertemuan tatap muka , pendidik akan membimbing dan memberikan motivasi pada peserta didik

e. *Group-Based Flipped Classroom*

Pembelajaran ini fokus pada pembelajaran berkelompok. Setelah peserta didik mempelajari materi yang diberikan, mereka mengerjakan tugas bersama dikelas dengan menjelaskan konsep satu dengan yang lain sehingga meningkatkan daya ingat

f. *Virtual Flipped Classroom*

Tidak ada kelas tatap muka pada model ini. Para pendidik memberikan semua materi pembelajarannya selama jam kerja dan mengalokasikan waktunya untuk diskusi individu. Tugas dikumpulkan secara online melalui sistem manajemen pembelajaran

g. *Flipping The Teacher*

Pada model ini, peserta didik menggantikan peran guru. Disini, peserta didik diminta menciptakan video yang menunjukkan pemahaman mereka. Para peserta didik dapat mendokumentasikan aktivitas grupnya. Pendidik dapat mengukur pencapaian peserta didik dengan melihat video yang dibuat. Manfaat pembelajaran ini adalah video yang dibuat dapat digunakan pada pembelajaran berikutnya

### 3. Pendekatan dalam pembelajaran *Flipped Classroom*

Menurut Rusman, pendekatan pembelajaran adalah pembentukan ide pada tahap awal dalam memandang dan menentukan objek kajian.<sup>15</sup>

Pendekatan pembelajaran ada 2 yaitu :<sup>16</sup>

- 1) Pendekatan *Teacher Centered*. Pada pendekatan ini pembelajaran berorientasi pada guru. Guru menjelaskan materi-materi dan peserta didik hanya mendengar dan mencatat tanpa bisa berkembang mandiri
- 2). Pendekatan *Student Centered*. Pada pendekatan ini berorientasi pada peserta didik dengan supervisi dari guru.

Pembelajaran terbalik atau *flipped classroom* itu mengutamakan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran. Manfaat dari sistem membalik kelas yaitu peserta didik dapat memecahkan masalah secara individu maupun kolaboratif serta mempunyai banyak waktu untuk mengeksplor pengetahuan diluar kelas. Guru berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan fasilitas dan menyediakan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan belajar secara mandiri, berpikir kritis dan analitis agar bisa melakukan tranformasi diri.

1. Langkah-langkah pembelajaran *flipped classroom* adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

<sup>16</sup> A. Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. III; (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994)

<sup>17</sup> Yulius Roma Patandean dan Richardus Eko Indrajit, "*Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, dan Mampu berkolaborasi dalam Pembelajaran yang Responsif*" (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021) ,hlm. 27

a. Menyusun Rencana Awal

- 1) Mencari tahu materi mana dalam pembelajaran semester awal yang ingin menerapkan model *flipped classroom* (kelas terbalik).
- 2) Buat garis besar hasil pembelajaran sehingga *flipped classroom* lebih terarah.

b. Merekam Materi

- 1) Rekam materi melalui media seperti video, PPT, dan lain-lain.
- 2) Pastikan pembuatan materi tersebut berisi semua elemen kunci yang akan dibahas di ruang kelas tatap muka.

c. Mengirim Materi

- 1) Kirim materi yang telah dibuat melalui media *online* seperti *email* peserta didik, Grup WhatsApp, Grup Telegram, atau dapat disimpan pada *Google Drive*, dan lain-lain.
- 2) Jelaskan bahwa konten yang dikirim tersebut akan dipelajari dan dibahas di dalam kelas.

d. Merespon Tanggapan Peserta Didik

Setelah peserta didik melihat konten materi pembelajaran yang telah dikirim, mereka siap untuk pembahasan materi lebih mendalam dari sebelumnya. Artinya, pendidik harus mempersiapkan diri untuk merespon tanggapan atau pertanyaan dari peserta didik

e. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil

- 1) Bagikan topik pembelajaran ke dalam kelompok-kelompok kecil tersebut untuk didiskusikan.
- 2) Bimbing diskusi dalam kelompok dengan memberi tugas ataupun pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelum kelas dimulai.

- 3) Setelah peserta didik melakukan diskusi, beri kesimpulan tentang materi yang telah dikirim.
  - 4) Pertegas kembali mengenai materi tersebut.
  - 5) Satukan pemahaman peserta didik saat di dalam kelas
- f. Melakukan penilaian
- 1) Komunikasikan apa yang telah dilakukan pada *flippedclassroom*.
  - 2) Lakukan penilaian terkait pembelajaran menggunakan model *flipped.classroom* yang telah dilaksanakan jika diperlukan.
  - 3) Ajukan pertanyaan ke peserta didik maupun sesama pendidik untuk mengpenilaian pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* yang telah dilaksanakan.
  - 4) Selanjutnya, pahami lebih dalam kelas terbalik ini, tinjau, revisi, dan ulangi

### C. Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP.<sup>18</sup> Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup.<sup>19</sup>

Adapun tujuan mempelajari materi Al Qur'an hadist di tingkat Madrasah Aliyah adalah:

- a. Peserta didik dapat meningkatkan.kecintaan terhadap Al Qur'an Hadist

---

<sup>18</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, hlm.15

<sup>19</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Peraturan Materi Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, 2008), hlm. 119

- b. Peserta didik dapat mendapatkan ilmu tentang dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar kelimuan tentang al-Qur'an dan hadist.

Karakteristik mata pelajaran merupakan aspek yang dapat memberikan landasan-landasan yang berguna dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran.

Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

- a. Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Hafal surah atau hadis tertentu, terutama untuk keperluan shalat
- c. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual.
- d. Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI adalah sebagai berikut:

- a. Hakikat penciptaan manusia
- b. Hormat dan patuh kepada Orang tua dan guru
- c. Menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji
- d. Toleransi beragama
- e. Adab berilmu pengetahuan
- f. Bertanggungjawab menjaga amanah
- g. Berkompetisi dalam kebaikan
- h. Etos kerja pribadi muslim
- i. Makanan yang halal dan baik
- j. Bersyukur kepada Allah SWT

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran al-Qur'an Hadits tingkat Madrasah Aliyah adalah : Memahami isi pokok al-Qur'an, fungsi, dan bukti-buktikemurnian, istilah-istilah hadits, fungsi hadits terhadap al-Qur'an, pembagian hadis ditinjau dari segi kuantitas

dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayatnya al-Qur'an dan hadits tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>20</sup>

Mata pelajaran ini memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam*, tahun 2008

<sup>21</sup> Model KTSP Madrasah, *Direktorat Pendidikan Madrasah*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam: Departemen Agama, 2007), hlm. 16

**BAB III**  
**PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM***  
**PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST**  
**KELAS XI DI MAN BATANG**

**A. Gambaran Umum MAN Batang**

**1. Profil MAN Batang**

MAN Batang adalah Madrasah Aliyah satu-satunya yang negeri di kabupaten Batang yang berdiri sejak tahun 2005. Madrasah Aliyah Negeri Batang ini dijadikan barometer oleh madrasah aliyah swasta lainnya dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Batang. MAN Batang merupakan madrasah yang mempunyai fasilitas yang memadai dalam hal media pembelajaran , yaitu laboratorium computer, laboratorium Bahasa, laboratorium BIologi, Fisika maupun Kimia. Selain itu setiap kelas juga terpasang LCD proyektor dan CCTV untuk memantau pembelajaran dikelas. Untuk menunjang pembelajaran yang berbasis IT ada fasilitas wifi agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

**2. Letak Geografis MAN Batang**

Madrasah Aliyah Negeri Batang terletak 1 km dari Kabupaten Batang/Alun-alun Batang ke arah Utara, terltak di Perempatan arah menuju ke Pekalongan, jarak dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Batang jarak  $\pm$  2.5 km.

Sedangkan jarak antara MAN dengan sekolah sekolah setingkat sebagai berikut :

a. Setingkat dengan SMA/MA dan SMK berjarak sekitar diantaranya:

- 1) MAN dengan SUPM Nusantara Batang berjarak 800m
- 2) MAN dengan MA Muhamadiyah Batang berjarak 1100m
- 3) MAN dengan MA NU Batang berjarak 1100 m
- 4) MAN dengan SMA Negeri Batang berjarak 2km
- 5) MAN dengan SMK Negeri Batang berjarak 2 km
- 6) MAN dengan SMK Swasta berjarak 2 km

b. Setingkat dengan SMP/MTs berjarak sekitar :

- 1) MAN Batang dengan MTs NU 01 Batang berjarak 800 m
- 2) MAN Batang dengan MTs M Batang berjarak 800 m
- 3) MAN Batang dengan SMP Negeri 1 Batang berjarak 1500 m
- 4) MAN Batang dengan SMP Negeri 2 Batang berjarak 800 m
- 5) MAN Batang dengan SMP Negeri 3 Batang berjarak 2000 m
- 6) MAN Batang dengan SMP Negeri 4 Batang berjarak 5000 m
- 7) MAN Batang dengan SMP Negeri 5 Batang berjarak 600 m
- 8) MAN Batang dengan SMP Negeri 6 Batang berjarak 800 m
- 9) MAN Batang dengan SMP Negeri 7 Batang berjarak 4000 m

### **3. Visi dan Misi MAN Batang**

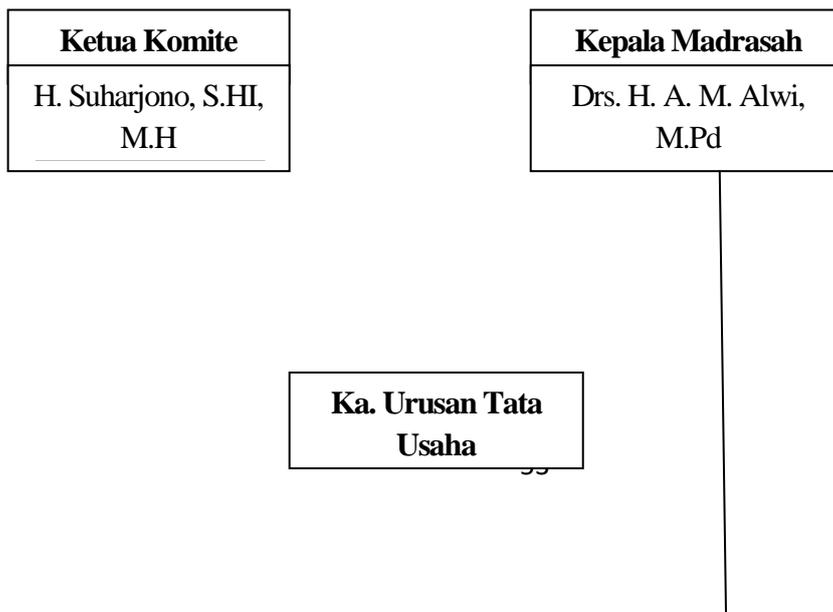
**a. Visi MAN Batang :**

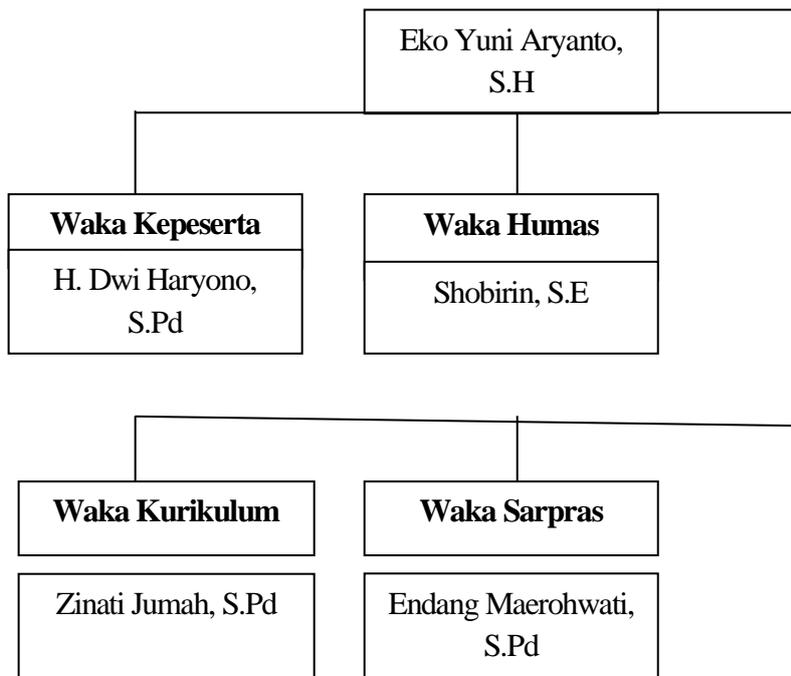
“Mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter unggul dan inovatif berdasarkan iman dan taqwa”

**b. Misi MAN Batang**

- 1) Membentuk dan memupuk karakter peserta didik agar tercipta karakter peserta didik yang mempunyai jiwa sosial tinggi, rendah hati, dan selalu memegang teguh nilai – nilai dan ajaran agama Islam sebagai ciri khas pendidikan madrasah
- 2) Memberi motivasi dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sebagai upaya peningkatan prestasi, sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang sederajat
- 3) Mengembangkan budaya kompetitif untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, produktif, dan inovatif untuk menghadapi tantangan dan kemajuan zaman.
- 4) Memupuk jiwa nasionalisme dan patriotisme, serta semangat juang yang tinggi untuk membela dan membawa nama baik madrasah.

**Struktur Organisasi MAN Batang**





#### 4. Keadaan Guru , Pegawai TU dan Keadaan Peserta didik

##### a. Data Guru

MAN Batang memiliki 40 guru yang terdiri dari 27 guru PNS dan 13 guru Non PNS. Diantaranya 39 guru lulusan S1 dan 1 guru lulusan S2. Guru selain bertugas sebagai pengajar juga memiliki tugas tambahan yang telah dibentuk dalam struktur organisasi seperti waka kepeserta didikan, waka kurikulum, waka humas dan waka sarana prasarana , BP/BK, dan wali kelas.

Tabel. 3.1 Data Guru MAN Batang

Jabatan	Jml	Status PNS / NIP		Pendidikan terakhir				
		150	130	SLA	D.2	D.3	S.1	S.2
Guru PNS	27	27	-				26	1
Guru Tidak tetap	13	-	-	-			13	
Jumlah	40	27	-	-			39	1

##### b. Data Pegawai Tata Usaha

Tabel. 3.2 Data Pegawai Tata Usaha

Jabatan	Jml	Status		Pendidikan Terakhir				Kekurangan
		PNS	Non PNS	SLA	D. 2	D.3	S.1	
Pegawai TU	7	7						

### c. Keadaan Peserta didik

Pada tahun 2019 MAN Batang memiliki 652 peserta didik yang terbagi menjadi beberapa rombel yaitu kelas X terdiri 7 rombel, kelas XI terdiri 7 rombel dan kelas XII juga terdiri dari 7 rombel sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Data Keadaan Peserta didik 3 tahun terakhir

No	Kelas	2019/2020			2020/2021			2021/2022			Rombel
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	
1	X	65	168	233	105	159	264	115	132	247	7
2	XI	80	118	198	60	168	228	97	152	249	7
3	XII	72	149	221	77	118	195	60	168	228	7
JUMLAH		217	435	652	242	445	687	272	452	724	21

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mencakup semua fasilitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Batang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

### a. Data Ruang dan Gedung

Tabel 3.4 Data Ruang dan Gedung

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi (LKL)	Kekurangan	
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	20		20		
2	R. Kantor/TU	1		1		
3	R.Komite	1		1		
4	Ruang Kepala	1		1		
5	Ruang Guru	2		2		
6	Ruang Perpustakaan	1		1		
7	Ruang Lab. Bahasa/Multimedia	1		1		

8	Ruang Lab Komputer	2		2		
9	Ruang Lab. Kimia	1		1		
10	Ruang Lab. Biologi	1		1		
11	Ruang Aula	X		X		
12	Ruang Multi	1		1		
13	Ruang UKS	1		1		
14	Ruang BK	1		1		
15	Ruang Webs	1		1		
16	Ruang OSIS	1		1		
17	Ruang Pramuka	1		1		
18	Lapangan Upacara	1		1		
19	Lapangan Volly	1		1		
20	Lapangan Basket	1		1		
21	Kantin	4		4		
22	Toilet /WC Guru	4		4		
23	Toilet / WC Peserta didik					
24	Toilet / WC Satpam	1		1		
25	Koperasi	1		1		
26	Gudang	1		1		
27	Masjid	1		1		
28	Tempat parkir gruru	1		1		
29	Tempat parkir peserta didik	2		2		
30	Pos Jaga Satpam	1		1		
31	Ruang Pojok Baca/ Gazebo	1		1		

**b. Data Inventaris**

Tabel 3.5 Data Inventaris

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Sekolah	20 ruang	Kelas X 7 ruang, Kelas XI 6 ruang, Kelas XII 7 ruang
2.	Gedung Kantor	3 ruang	2 Ruang guru dan 1 Ruang TU
3.	Meja Murid	625 Buah	Di ruang Kelas
4.	Kursi Murid	625 Buah	Diruang Kelas
5.	Meja Guru	38 Buah	Ruang Guru
6.	Kursi Murid	38 Buah	Ruang Guru
7.	Meja Guru	19 Buah	Ruang Kelas

8.	Kursi Guru	19 Buah	Ruang Kelas
9.	Papan Tulis	19 Buah	Ruang Kelas
10.	Papan Pengumuman	19 Buah	Ruang Kelas
11.	Papan Data	22 Buah	Membeli
12.	Sepeda	1 Unit	Membeli
13.	Sepeda Montor ( Plat Merah dg Nomor Pol. ( H.9921.FG )	1 Unit	Droping Kanwil Depag Prov. Jawa Tengah
14.	Alat Biologi (Microscopic Projector)	1 Buah	Droping Kanwil Depag Prov. Jawa Tengah
15.	Seperangkat Komputer	80 Buah	Membeli
16.	Tipe ( Pengeras Suara )	1 Buah	Membeli
17.	Televisi	1 Buah	Membeli
18.	Alat Music	1 Buah	Membeli

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN Batang peneliti mendapati beberapa temuan mengenai data yang diperlukan , juga hasil wawancara dengan 3 nara sumber yaitu Ibu Zinati Jummah, S.Pd sebagai wakakurikulum, Bapak Akhmad Muzakki, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka data dari para informan sangat diperlukan.

Data lain yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung yang peneliti lakukan rentang waktu antara bulan April sampai dengan bulan Juni. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan peneliti terhadap narasumber, sebagai berikut:

### 1. Perencanaan *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang

Perencanaan *blended learning model flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Batang memuat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Pada tahap ini , disajikan rancangan awal pembelajaran berupa susunan jadwal yang disusun sebagaimana jadwal pada umumnya , namun jadwal ini disesuaikan kondisi yaitu Jadwal pembelajaran tatap muka terbatas berdasarkan kebijakan madrasah, *blended learning* untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI dilaksanakan dua kali *online* dua kali tatap muka. Seperti yang disampaikan guru Al-Qur'an Hadist:

“Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pembelajaran secara online dilaksanakan 2x dan pembelajaran secara offline juga 2x”.<sup>1</sup>

Hal ini sebagaimana peneliti amati bahwa pembelajaran *online* dilaksanakan pada semua mata pelajaran. Adapun pertemuan tatap muka (*tatap muka*) ditentukan berdasarkan absen ganjil genap. Dalam satu kelas terbagi kedalam 2 kelompok *tatap muka* dan setiap kelompok terdapat kurang lebih 18 sampai 20 peserta didik dalam sekali pembelajaran. Berikut jadwal PTM mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI

**JADWAL TATAP MUKA PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS	HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS	
K	1	07.00 - 07.30	XI HK 1	S	1	07.00 - 07.30		
	2	07.30 - 08.00	XI HK 1		2	07.30 - 08.00		
	3	08.00 - 08.30		E	3	08.00 - 08.30	XI IPS 1	
	4	08.30 - 09.00			4	08.30 - 09.00	XI IPS 1	
	5	09.00 - 09.30		L	5	09.00 - 09.30		
	6	09.30 - 09.45			6	09.30 - 09.45		
	N	7	09.45 - 10.15	XII IPS 1	A	7	09.45 - 10.15	
		8	10.15 - 10.45	XII IPS 1		8	10.15 - 10.45	
		9	10.45 - 11.15	XI HK 2	S	9	10.45 - 11.15	XI HK 2
		10	11.15 - 11.45	XI HK 2		10	11.15 - 11.45	XI HK 2
A	1	07.00 - 07.30		K	1	07.00 - 07.30	XI IPS 3	
	2	07.30 - 08.00			2	07.30 - 08.00	XI IPS 3	
	3	08.00 - 08.30		A	3	08.00 - 08.30		
	4	08.30 - 09.00	XII HK 1		4	08.30 - 09.00		
	5	09.00 - 09.30	XII HK 1	M	5	09.00 - 09.30		
	6	09.30 - 09.45			6	09.30 - 09.45		
	B	7	09.45 - 10.15	XII MIPA 1	I	7	09.45 - 10.15	XII MIPA 2
		8	10.15 - 10.45	XII MIPA 1		8	10.15 - 10.45	XII MIPA 2
		9	10.45 - 11.15	XII HK 2	S	9	10.45 - 11.15	XI HK 1
		10	11.15 - 11.45	XII HK 2		10	11.15 - 11.45	XI HK 1
E	1	07.00 - 07.30		S	1	07.00 - 07.30		
	2	07.30 - 08.00			2	07.30 - 08.00		
	3	08.00 - 08.30	XII IPS 2	A	3	08.00 - 08.30		
	4	08.30 - 09.00	XII IPS 2		4	08.30 - 09.00	XI IPS 2	
	5	09.00 - 09.30		B	5	09.00 - 09.30	XI IPS 2	
	6	09.30 - 09.45			6	09.30 - 09.45		
	M	7	09.45 - 10.15	XII HK 2	B	7	09.45 - 10.15	XII IPS 3
		8	10.15 - 10.45	XII HK 2		8	10.15 - 10.45	XII IPS 3
		9	10.45 - 11.15		T	9	10.45 - 11.15	XII HK 1
		10	11.15 - 11.45			10	11.15 - 11.45	XII HK 1

Batang, 3 Januari 2022  
Oleh: Kepala  
  
Akhmad Muzakki, S.Pd.I  
NIP. ....

Berpartisipasi mencerdaskan kehidupan Bangsa,  
Berpartisipasi mencetak generasi sholeh sholehah, Generasi yang waras dilanta yang "Ehlan"  
Bagaai bekal akhirat, Lillahi Tu' alba

CS Dipindai dengan CamScanner

<sup>1</sup> Akhmad Muzakki, Wawancara, (Batang, 20 September 2021)

Tabel 3.1 Jadwal PTM Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang

b. Silabus

Berikut ini data dokumentasi yang didapatkan pada waktu observasi:

**SILABUS**

Nama Madrasah : MA Negeri Batang  
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits  
Kelas/Semester : XI / Genap  
Kompetensi Inti : KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1	1.6. Mengamalkan perintah Allah Swt. Untuk menjaga amarah	Menganalisis ayat-ayat Al Quran tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagaimana yang terdapat pada QS. Al Tahrim (66): 6, QS. Taha (20): 132, QS. Al An'am (6): 70, QS. An Nisa (4): 36, Hud (11): 117-119; dan hadis riwayat Al Bukhari dari Abdullah bin Umar; dan hadis riwayat Abu Daud dari Al Rabi bin Sabrah; HR. Al Bukhari Muslim dari Abu Hurairah	Perilaku Tanggung Jawab	6 JP	Daring	Penilaian Sikap: Jurnal Sikap	Buku Paket Al Qur'an Hadis kelas XI
	2.6. Mengamalkan sikap bertanggung jawab dalam mengemban amanah sebagai salah satu upaya membentuk sikap anti korupsi dalam berorganisasi	Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang amarah dengan fenomena budaya anti korupsi dalam kehidupan sehari hari				Pengetahuan: Penugasan	LKS Al Qur'an Hadis (Fitrak)
	3.6. Menganalisis ayat-ayat Al Quran tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagaimana yang terdapat pada QS. Al Tahrim (66): 6, QS. Taha (20): 132, QS. Al An'am (6): 70, QS. An Nisa (4): 36, Hud (11): 117-119; dan hadis riwayat Al Bukhari dari Abdullah bin Umar; dan hadis riwayat Abu Daud dari Al Rabi bin Sabrah; HR. Al Bukhari Muslim dari Abu Hurairah					Keterampilan: Portofolio	Al Qur'an Terjemah

Gambar 3.2 Lembar ke-1 Silabus yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist Model *Flipped Classroom* di MAN Batang

Gambar diatas adalah lembar pertama silabus yang digunakan guru Al-qur'an Hadist untuk mengajar Kelas XI di MAN Batang.

Dari data dokumentasi silabus tersebut terbukti bahwa guru membuat silabus dalam perencanaan pembelajaran Al-qur'an Hadist menggunakan model *flipped classroom* yang dilaksanakan di MAN Batang. Sebagaimana pernyataan guru Al-qur'an Hadist:

“Kami biasanya ada pertemuan MGMP Al-Qur'an Hadist yang membahas Silabus, Prota Promes , RPP dan perangkat pembelajaran lainnya menyesuaikan kondisi”<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Akhmad Muzakki, wawancara...(Batang, 11 April 2022)

c. RPP

Berikut data dokumentasi yang didapat selama penelitian di MAN Batang:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadis
Madrasah	: MA Negeri Batang
Kelas / Semester	: XI / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 45 menit)
Materi	: Berkompetisi dalam kebaikan

A. Kompetensi Dasar	E. Kegiatan Pembelajaran
1.7. Mengamalkan perintah Allah tentang amal shaleh dan kerja sama dalam kebaikan pada aktifitas sehari-hari 2.7. Mengamalkan sikap disiplin dalam meraih keberhasilan 3.7. Menganalisis isi dan kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan yang terdapat dalam QS. Al Baqarah [2]: 148; QS. Al Fajr [35]: 32; QS. An Nahl [16]: 97; dan hadis riwayat Ibnu Majah dari jabr bin abdullah 4.7. Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadis tentang amal shaleh pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salam dan do'a serta cek kehadiran siswa</li><li>• Apersepsi dan motivasi</li><li>• Guru memberikan gambaran tentang materi pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul> <b>Kegiatan inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengingatkan materi <i>Berkompetisi dalam Kebaikan</i> di WhatsApp/Google classroom</li><li>• Siswa diminta mengamati materi yang telah dikirimkan</li><li>• Siswa membaca ayat Al Qur'an dan Hadis beserta dengan artinya</li><li>• Guru menjelaskan <i>Berkompetisi dalam kebaikan</i></li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan berkaitan topik materi</li></ul> <b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibicarakan</li><li>• Melakukan refleksi/ tanya jawab, tugas literasi untuk mempelajari materi berikutnya</li><li>• Berdoa</li></ul>

B. Indikator
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menganalisis isi dan kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan yang terdapat dalam QS. Al Baqarah [2]: 148; QS. Al Fajr [35]: 32; QS. An Nahl [16]: 97; dan hadis riwayat Ibnu Majah dari jabr bin abdullah</li><li>• Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadis tentang amal shaleh pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan</li></ul>

C. Tujuan Pembelajaran
Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menganalisis isi dan kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan yang terdapat dalam QS. Al Baqarah [2]: 148; QS. Al Fajr [35]: 32; QS. An Nahl [16]: 97; dan hadis riwayat Ibnu Majah dari jabr bin abdullah</li><li>• Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadis tentang amal shaleh pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan</li></ul>

Gambar 3.4

Bagian 1 yang terdapat pada RPP yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan model *Flipped Classroom* Kelas XI di MAN Batang

Gambar diatas merupakan lembaran RPP yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist untuk mengajar Kelas XI di MAN Batang.

RPP yang dibuat oleh guru di desain untuk pembelajaran *online* , walaupun implementasinya dapat dilakukan juga pada pembelajaran tatap muka. Sebagaimana pernyataan guru Al-Qur'an Hadist bahwa:

“Persiapan model *blended learning* hampir sama dengan yang lainnya . Guru harus mempersiapkan prota, promes, silabus dan RPP. Namun disini tugasnya bertambah yaitu mempersiapkan media pembelajaran secara *online* dan *tatap muka* sesuai kebutuhan peserta didik”<sup>3</sup>

a. Video Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan guru dalam pembelajaran *online* adalah dengan membuat video pembelajaran.

<sup>3</sup> Akhmad Muzakki, *wawancara...*(Batang, 11 April 2022)

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru Al-Qur'an Hadist sebagai berikut:

“Persiapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran *online* adalah membuat video pembelajaran sebagai bahan ajar yang akan di berikan kepada peserta didik beserta soal latihannya. Persiapan ini di buat sebelum jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam video tersebut bapak Akhmad Muzakki sendiri yang membuatnya sesuai dengan topic materi yang akan dibahas dan menyiapkan soal latihan yang nantinya dikerjakan setelah pembelajaran selesai. Jika terdapat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan kesulitan dalam mengerjakan soal latihan akan dibahas kembali pada pembelajaran *tatap muka*”<sup>4</sup>

## **2. Pelaksanaan *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang**

Pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* di MAN Batang dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2021/2022 dengan perbandingan dua kali pembelajaran secara online dan dua kali pembelajaran secara offline dengan alokasi 2 jam dalam seminggu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Seperti yang disampaikan guru Al-Qur'an Hadist:

“Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pembelajaran secara online dilaksanakan 2x dan pembelajaran secara offline juga 2x”<sup>5</sup>

Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* Prosentasenya 50% untuk *online* dan 50% untuk *tatap muka* dalam satu bulan dengan alokasi waktu dua jam tatap muka setiap minggunya.

### *a. Pelaksanaan Pembelajaran melalui Whatsapp Group*

Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan *Whatsapp group* mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah dibentuk oleh

---

<sup>4</sup> Akhmad Muzakki, *Wawancara*, (Batang, 11 April 2022)

<sup>5</sup> Akhmad Muzakki, *Wawancara*, (Batang, 20 September 2021)

guru. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan instruksi mengenai topic yang akan dibahas dan petunjuk pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa dan memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Kemudian guru memberikan materi di group *WhatsApp* tersebut dengan membagikan video pembelajaran yang berisi topic yang dibahas dan peserta didik diminta untuk mengamati dan mencari informasi lain melalui youtube, artikel, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan topic tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu peserta didik kelas XI bahwa:

“Biasanya materi dikirim melalui *whatsapp group* sebelum jadwal pembelajaran dimulai, kadang malam hari yaitu berupa video pembelajaran”.

6

Jika ada materi yang sulit dipahami bisa didiskusikan pada waktu pembelajaran *tatap muka*. Setelah itu guru menginformasikan tugas yang harus dikerjakan berdasarkan waktu yang telah disepakati.

Sebagaimana yang diungkapkan salah satu peserta didik kelas XI, bahwa:

“Setelah mengirim materi berupa video, biasanya pak Akhmad Muzakki menyampaikan tugas yang harus dikerjakan dan jika ada kesulitan bisa bertanya lewat *whatsapp group* terkadang juga di diskusikan di kelas waktu *tatap muka*”.<sup>7</sup>

Berikut ini dokumentasi pembelajaran *online* melalui *WhatsApp Group*:

---

<sup>6</sup> Navira Hasya, wawancara, (Batang, 25 April 2022)

<sup>7</sup> Dewi Puspa, wawancara, (Batang, 25 April 2022)



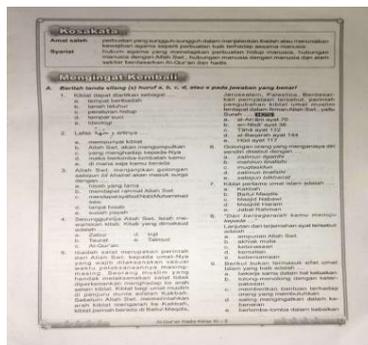
Gambar 3.6 Tangkapan layar saat guru membagikan video pembelajaran

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan LKS

Pembelajaran ini dikombinasikan dengan media *WhatsApp Group*. LKS dijadikan sumber belajar peserta didik untuk membantu belajar mandiri di rumah. Instruksi materi disampaikan melalui *whatsapp group* terkait topic yang dibahas beserta soal latihan yang harus dikerjakan. Keberadaan LKS sangat membantu peserta didik dalam belajar mandiri di rumah, karena didalamnya terdapat kumpulan materi yang sudah dikemas secara ringkas agar mudah dipahami peserta didik beserta soal-soal latihan. Berikut pernyataan peserta didik terkait LKS yang dijadikan sumber belajar di rumah.

“Keberadaan LKS bagi saya cukup membantu karena materinya lebih ringkas dan mudah dipahami. Selain itu terdapat soal-soal latihan yang dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi”.<sup>8</sup>

Berikut Dokumentasi pembelajaran melalui LKS



Gambar 3.7 LKS Al-qur'an Hadist Kelas XI

<sup>8</sup> Navira Hasya, Wawancara, (Batang, 25 April 2022)

c. Pembelajaran *tatap muka* merupakan salah satu komponen pembelajaran *blended learning*. Berdasarkan observasi , pada pembelajaran *tatap muka* guru dan peserta didik mendiskusikan materi-materi yang sulit dipahami pada saat pembelajaran *online*. Sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang sulit dipahami , sehingga pada saat pembelajaran *tatap muka* dapat didiskusikan bersama. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka pelajari didepan kelas (*synthezing knowledge*).

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *tatap muka* telah memuat beberapa tahapan atau sintaks dari pembelajaran *blended learning*. Proses pembelajaran *offlline* dilakukan 1 jam sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan yang dilakukan dikelas masuk pada kegiatan inti yang membahas materi pelajaran tersebut. Tujuan adanya pembelajaran *tatap muka* yaitu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Karena tidak bisa sepenuhnya melakukan pembelajaran *online*. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari wakakurikulum, bahwa:

“Pembelajaran *online* tidak bisa dilakukan terus menerus karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, walaupun mereka bisa bertanya lewat whatsapp tapi respon guru tidak bisa cepat. Karena guru tidak standby 24 jam dalam menggunakan *handphone*, kalau sudah dirumah terkadang *handphone* diletakkan begitu saja. Kemudian pembelajaran *tatap muka* ini dilakukan seminggu sekali, makanya dimanfaatkan untuk membahas materi-materi yang sulit dipahami.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Zinati Jumah , ,Wawancara (Batang, 11 April 2022)

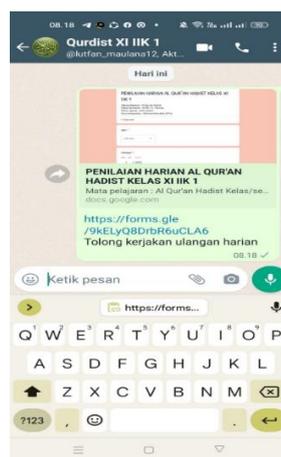
### 3. Penilaian *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang

Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan RPP yaitu terdapat penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Walaupun tidak disertakan instrumen penilaiannya. Penilaian ulangan harian model *flipped classroom* yaitu menggunakan *google form*.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Al-qur'an Hadist:

“dengan mengerjakan LKS . kalua kelas biasanya kan penjelasan materi dikelas sedangkan tugas dikerjakan dirumah. Kalau ini dibalik dikelas untuk mengerjakan tugas materi dipelajari dirumah melalui *whatsapp group*. dalam penilaian saya adakan ulangan harian , biasanya saya menggunakan *google form*”<sup>10</sup>

Penilaian yang diberikan guru kepada peserta didik sifatnya terbuka, yaitu peserta didik bisa melihat hasil ulangan setelah selesai mengerjakannya. Berikut merupakan data dokumentasi yang didapatkan pada kelas XI IIK 1 di MAN Batang



Gambar 3.8 guru membagikan URL ulangan harian *online* materi Kompetensi dalam kebaikan

Gambar diatas merupakan tangkapan layar pada aplikasi *whatsapp group* kelas XI IIK 1 saat guru mengirim URL Ulangan harian *online* materi Kompetensi dalam Kebaikan yang dilaksanakan melalui *google form*.

<sup>10</sup> Akhmad Muzakki, Wawancara (Batang, 11 April 2022)

**BAB IV**  
**ANALISIS PENERAPAN *BLENDED LEARNING***  
**MODEL *FLIPPED CLASSROOM***  
**PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST**  
**KELAS XI DI MAN BATANG**

**A. Perencanaan *Blended learning* model *Flipped Classroom* Pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang**

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, bahwa semua peserta didik sudah memiliki *handphone*, sehingga memungkinkan terselenggaranya pembelajaran *blended learning* di MAN Batang, hal ini sejalan dengan pendapat Suhartono yang menjelaskan bahwa syarat mutlak terlaksananya implementasi pembelajaran *blended learning* adalah bahwa di sekolah tersebut harus sudah ada komputer, guru dan siswa dapat mengoperasikan dan dapat mengakses *internet*.<sup>1</sup> Dalam hal ini MAN Batang sudah memenuhi syarat pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu pemenuhan fasilitas laptop dan perangkat komputer serta *wi-fi* sebagai sarana pembelajaran *online* di madrasah dan semua peserta didik telah memiliki *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini.

Selanjutnya alasan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* ini diterapkan karena tidak seluruh modul pelajaran dapat diinformasikan secara *online* mengingat tidak seluruh peserta didik

---

<sup>1</sup> Suhartono, *Menggagas Pendekatan Blended Learning ...*, hlm 6

mempunyai akses serta keahlian yang berbeda. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik pada era pasca pandemi saat ini yaitu .dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan tatap muka dengan merancang model pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini. Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik.<sup>2</sup> Dari fenomena tersebut, MAN Batang menerapkan pembelajaran *online* yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka. Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola pembelajaran yang diterapkan di MAN Batang adalah pembelajaran *blended learning* karena menggabungkan pembelajaran tradisional (konvensional) dengan pembelajaran *Online*.<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran, baik yang menerapkan *blended learning* atau tidak, pendidik perlu mengembangkan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat terhadap suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Begitu juga dengan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* harus dirancang dengan baik. Untuk itu, pendidik harus menyiapkan terlebih dahulu segala keperluan yang dibutuhkan, seperti jadwal pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi yang akan disampaikan, menentukan media *online* yang digunakan dalam pembelajaran semua harus disiapkan dengan baik, supaya peserta didik

---

<sup>2</sup> Deni Darmawan dan Dinn Wahyudin, *Model Pembelajaran ....*, hlm.1

<sup>3</sup> Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) ...* hlm. 11.

tidak merasa kesulitan secara teknis, selanjutnya menyusun langkah-langkah pembelajarannya dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, langkah-langkah diatas merupakan beberapa persiapan yang dilakukan oleh MAN Batang dalam menyiapkan rancangan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom*. Hal ini sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran *flipped classroom* yaitu menyusun rencana awal, merekam materi melalui media seperti video, PPT dan lain-lain.<sup>4</sup>

Pada kegiatan pendahuluan , guru mengawali pertemuan dengan memberikan ucapan salam dilanjutkan menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat. Kegiatan pendahuluan dialokasikan waktunya sebanyak 10 menit.

Pada kegiatan inti alokasi waktunya 70 menit yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom*. Bagian pertama yaitu Langkah stimulasi dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu mengamati video pembelajaran tentang materi “berkompetisi dalam kebaikan”.

Langkah kedua yaitu *individual investigation* (penyelidikan mandiri) yaitu peserta didik menelusuri dan melakukan kegiatan belajar

---

<sup>4</sup> Yulius Roma Patandean dan Richardus Eko Indrajit, “*Flipped Classroom...*”, hlm. 27

secara mandiri . Langkah ketiga yaitu *interaction* (diskusi) yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk berdiskusi , memberikan saran dan tanggapan mengenai materi “berkompetisi dalam kebaikan” dilanjutkan dengan kegiatan *assessment* (penilaian) yaitu mengerjakan Latihan soal di LKS.

Kegiatan yang tercantum pada kegiatan pembelajaran di RPP yang digunakan adalah kegiatan penutup. Adapun kegiatan penutup tersebut adalah peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diberikan , kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa kafaratul majlis. Alokasi waktu kegiatan penutup adalah 10 menit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dikelas . RPP yang digunakan di kelas XI memuat tahapan model pembelajaran *blended learning* yaitu terdapat tahapan *seeking of information, acquitting of information,* dan *synthesizing of knowledge* dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian bahwa MAN Batang telah menerapkan model pembelajaran *blended learning*, yaitu gabungan antara pembelajaran *online* dan tatap muka yang bertujuan memperoleh kemudahan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi sesuai dengan pendapat Dwiyogo

---

<sup>5</sup> Nurliana nasution, *blended learning...*, hlm. 103-104

sebagaimana dikutip dari William bahwa *blended learning* merupakan perpaduan pemanfaatan teknologi computer dan internet yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dan partisipasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (konvensional) atau suatu situasi pembelajaran yang mengkombinasikan beberapa metode penyampaian bertujuan untuk memberikan pengalaman yang paling efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Dengan adanya model pembelajaran *blended learning* yang diterapkan, memberikan peluang bagi peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri. Jadwal pembelajaran terbagi antara pembelajaran tatap muka dan *online*. Pembelajaran tatap muka digunakan guru untuk melibatkan peserta didik pada pengalaman interaktif seperti diskusi atau Kerjasama. Sedangkan pembelajaran *online* digunakan guru untuk pemberian materi dan sumber belajar yang sangat luas. Peserta didik boleh mencari sumber belajar dimanapun.

Pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* sengaja di pilih karena menyesuaikan kondisi saat ini. Meskipun tidak dalam kondisi era pasca pandemi, model ini dapat aplikasikan pada situasi normal dengan tujuan melatih kemandirian peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Jhon Watson dalam Usman yaitu salah satu karakteristik pembelajaran *blended learning* adalah Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan

---

<sup>6</sup> Wasis D Dwiyogo, Pembelajaran ..., (Malang, Wineka Media, 2020), hlm. 263

belajar mandiri via *online*.<sup>7</sup>

Dalam perencanaan *blended learning* model *flipped classroom*, guru telah menyusun jadwal PTM dan membuat administrasi pembelajaran seperti silabus dan RPP. Hal ini sesuai dengan pernyataan Anis faizatin dalam tesisnya bahwa rancangan pembelajaran terlebih dahulu harus disiapkan , mulai dari jadwal belajar yang terorganisir, penentuan komposisi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online serta pembagian materi belajar yang harus dialokasikan dengan baik, sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan. Penerapan *blended learning* di MI Al Usman, baik pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran *online* dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun sebelumnya.<sup>8</sup>

#### **B. Pelaksanaan *Blended learning* model *Flipped Classroom* Pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang**

Pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* di MAN Batang dilaksanakan dengan perbandingan dua kali pembelajaran secara online dan dua kali pembelajaran secara offline dengan alokasi 2 jam dalam seminggu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Seperti yang disampaikan guru Al-Qur'an Hadist:

---

<sup>7</sup> Usman, Komunikasi Pendidikan ..., (Jurnalisa Vol 4 Nomor 1, 2018)

<sup>8</sup> Anis Faizatin , Implementasi *Blended Learning*..., Tesis (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm 113

Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* Prosentasenya 50% untuk *online* dan 50% untuk *tatap muka* dalam satu bulan dengan alokasi waktu dua jam tatap muka setiap minggunya. Dalam penerapannya peserta didik akan mempelajari secara mandiri terlebih dahulu bahan ajar yang diberikan selama pembelajaran *online* . Pembelajaran secara mandiri dilakukan dengan menyimak materi yang diberikan melalui *group whatsapp* berupa video pembelajaran. Selain itu peserta didik diminta untuk mencari informasi lain berupa artikel, jurnal dan buku-buku lainnya. Setelah guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan. Jika selama pembelajaran *online* menemui kesulitan-kesulitan dalam memahami materi akan didiskusikan ketika pembelajaran *tatap muka*. Selain mendidik untuk mandiri juga dapat menambah keterampilan untuk bekerjasama, berdiskusi dan memecahkan masalah.

Dalam pemilihan materi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan menarik agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan.

Pembelajaran *online* merupakan salah satu komponen pembelajaran *blended learning*. Pembelajaran *online* dilaksanakan pada semua mata pelajaran di MAN Batang. Metode pembelajaran *online* yang digunakan adalah metode belajar mandiri , dan media yang digunakan adalah *whatsapp*

*group*, buku, LKS dan video pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* diawali dengan perencanaan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , materi bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran dan soal latihan.

Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan *Whatsapp group* mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah dibentuk oleh guru. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan instruksi mengenai topic yang akan dibahas dan petunjuk pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam , menyapa dan memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Kemudian guru memberikan materi di *group WhatsApp* tersebut dengan membagikan video pembelajaran yang berisi topic yang dibahas dan peserta didik diminta untuk mengamati dan mencari informasi lain melalui youtube, artikel, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan topic tersebut. Jika ada materi yang sulit dipahami bisa didiskusikan pada waktu pembelajaran *tatap muka*. Setelah itu guru menginformasikan tugas yang harus dikerjakan berdasarkan waktu yang telah disepakati.

Pembelajaran ini dikombinasikan dengan media *WhatsApp Group* . LKS dijadikan sumber belajar peserta didik untuk membantu belajar mandiri dirumah. Instruksi materi disampaikan melalui *whatsapp group* terkait topic yang dibahas beserta soal latihan yang harus dikerjakan. Keberadaan LKS sangat membantu peserta didik dalam belajar mandiri

dirumah , karena didalamnya terdapat kumpulan materi yang sudah dikemas secara ringkas agar mudah dipahami peserta didik beserta soal-soal latihan.

Secara keseluruhan jika dilihat dari penerapannya, media pembelajaran yang menunjang pembelajaran *online* kurang efektif karena guru tidak dapat memantau secara langsung. Berdasarkan pendapat peserta didik bahwa tidak dapat dipungkiri ada sebagian peserta didik yang tidak melaksanakan instruksi pembelajaran yang diberikan oleh guru karena proses pembelajarannya melalui *online* secara asinkronus sehingga tidak dapat terkontrol dengan baik.

Jika ditinjau dari kemampuan guru, pembelajaran *online* di MAN Batang berjalan cukup baik karena sudah memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran secara *online* melalui beberapa media. Sehingga tidak ada kendala dari guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* . Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dibahas, kemudian didiskusikan bersama pada waktu pertemuan *tatap muka*.

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu komponen pembelajaran *blended learning*. Berdasarkan observasi , pada pembelajaran *tatap muka* guru dan peserta didik mendiskusikan materi-materi yang sulit dipahami pada saat pembelajaran *online*. Sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang sulit dipahami , sehingga pada saat pembelajaran *tatap muka* dapat didiskusikan bersama. Hal ini sesuai dengan salah satu model pembelajaran *flipped*

*classroom* yaitu *discussion oriented flipped classroom*. Pekerjaan rumah ditugaskan dalam bentuk video pembelajaran dari guru dan video pembelajaran dari luar. Diskusi dijalankan didalam kelas yang mana topik diskusi leboh di eksplor lagi. Oleh karena sebelumnya peserta didik telah mempelajari materi sebelumnya. Setelah peserta didik, maka peserta didik lebih proaktif dan guru berdiskusi, guru memintdalam diskusi.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *tatap muka* telah memuat beberapa tahapan atau sintaks dari pembelajaran *blended learning*. Proses pembelajaran *offline* dilakukan 1 jam sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan yang dilakukan dikelas masuk pada kegiatan inti yang membahas materi pelajaran tersebut.

Dalam kegiatan inilah tahapan *blended learning* model *flipped classroom* terlaksana. Diantaranya tahapan *acquisition of information* dan *synthesizing of knowledge*. Tahapan *acquisition of information* terlihat pada saat mereka berdiskusi, yaitu mereka saling bertukar pikiran, saling menyampaikan pendapat baik dengan guru maupun dengan sesama teman. Sebagian besar peserta didik antusias dalam pembelajaran ini.

Selanjutnya tahapan *synthesizing of knowledge* yaitu peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Terkadang mereka juga mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok. Sedangkan untuk tahapan *seeking of information* jarang dilakukan karena

---

<sup>9</sup> Kuntum An Nisalmania, pengembangan *flipped classroom*..., hlm 34

waktunya yang singkat . sehingga tahapan *seeking of information* lebih sering dilakukan pada saat pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara, persiapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran *online* adalah membuat video pembelajaran sebagai bahan ajar yang akan di berikan kepada peserta didik beserta soal latihannya. Persiapan ini di buat sebelum jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam video tersebut bapak Akhmad Muzakki sendiri yang membuatnya sesuai dengan topic materi yang akan dibahas dan menyiapkan soal latihan yang nantinya dikerjakan setelah pembelajaran selesai. Jika terdapat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan kesulitan dalam mengerjakan soal latihan akan dibahas kembali pada pembelajaran *tatap muka*. Temuan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Yulius Roma Patandean dalam bukunya yang berjudul "*Flipped Classroom Membuat Peserta didik Berpikir Kritis , Mandiri, dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran yang Responsif*" yang menyatakan bahwa dalam menerapkan *flipped classroom* Langkah-langkahnya yang harus ditempuh adalah menyusun rencana awal, merekam materi, menyampaikan materi, membagikan materi, perubahan kegiatan pembelajaran, pembahasan materi secara berkelompok dan kemudian menyusun Kembali pengetahuan yang didapat.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* ini peserta didik akan mempelajari secara mandiri terlebih dahulu bahan

---

<sup>10</sup> Yulius Roma Patandean dan Richardus Eko Indrajit, "*Flipped Classroom...*", hlm. 27

ajar yang diberikan selama pembelajaran *online* . Pembelajaran secara mandiri dilakukan dengan menyimak materi yang diberikan melalui *group whatsapp* berupa video pembelajaran. Selain itu peserta didik diminta untuk mencari informasi lain berupa artikel, jurnal dan buku-buku lainnya. Setelah guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan. Jika selama pembelajaran *online* menemui kesulitan-kesulitan dalam memahami materi akan didiskusikan ketika pembelajaran *tatap muka*. Selain mendidik untuk mandiri juga dapat menambah keterampilan untuk bekerjasama, berdiskusi dan memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan teori Bergmann bahwa pembelajaran terbalik itu sebenarnya mengedepankan peserta didik sebagai pusat dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Didalam bukunya *Flip your Classroom: Reach Every Student in Everyday*, Jonathan Bergmann dan Aaron Sams dijelaskan bahwa : *Flip Classroom is also known as a student centered approach to learning where the student are more active than the instructor in classroom activity. In this case , the instructor acts as facilitator to motivate , guide and give feed back on student performance.*<sup>11</sup>

Pembelajaran *tatap muka* merupakan salah satu komponen pembelajaran *blended learning*. Berdasarkan observasi , pada pembelajaran *tatap muka* guru dan peserta didik mendiskusikan materi-

---

<sup>11</sup> Bergmann, J., Aaron Sams., *Flip Your Classroom...*, hlm 13

materi yang sulit dipahami pada saat pembelajaran *online*. Sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang sulit dipahami, sehingga pada saat pembelajaran *tatap muka* dapat didiskusikan bersama. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka pelajari didepan kelas (*synthesizing knowledge*).

Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran *tatap muka* telah memuat beberapa tahapan atau sintaks dari pembelajaran *blended learning*. Proses pembelajaran *offline* dilakukan 1 jam sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan yang dilakukan dikelas masuk pada kegiatan inti yang membahas materi pelajaran tersebut.

Dalam kegiatan inilah tahapan *blended learning* model *flipped classroom* terlaksana. Diantaranya tahapan *acquisition of information* dan *synthesizing of knowledge*. Tahapan *acquisition of information* terlihat pada saat mereka berdiskusi, yaitu mereka saling bertukar pikiran, saling menyampaikan pendapat baik dengan guru maupun dengan sesama teman. Sebagian besar peserta didik antusias dalam pembelajaran ini.

Selanjutnya tahapan *synthesizing of knowledge* yaitu peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Terkadang mereka juga mempresentasikan hasil diskusi secara

berkelompok. Sedangkan untuk tahapan *seeking of information* jarang dilakukan karena waktunya yang singkat . sehingga tahapan *seeking of information* lebih sering dilakukan pada saat pembelajaran *online*.

### **C. Penilaian *Blended learning model Flipped Classroom* Pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang**

Penilaian pembelajaran yang dilakukan pada model *flipped classroom* adalah valid. Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan RPP yaitu terdapat penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Walaupun tidak disertakan instrumen penilaiannya. Penilaian ulangan harian model *flipped classroom* yaitu menggunakan *google form*. Penilaian yang diberikan guru kepada peserta didik sifatnya terbuka, yaitu peserta didik bisa melihat hasil ulangan setelah selesai mengerjakannya.

Bentuk penilaiannya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist adalah penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penugasan yang diberikan kepada peserta didik berupa meresume materi saat mempelajari materi di rumah maupun mengerjakan soal yang diberikan, penilaian yang diberikan pada waktu berdiskusi yang melibatkan penilaian keaktifan dan penilaian pengetahuan. Setiap penilaian tersebut terdapat dalam RPP walaupun instrumen penilaiannya tidak terlampir. Terdapat penilaian pengetahuan yaitu diadakannya ulangan harian yang dilaksanakan setiap selesai satu bab materi . kemudian jika ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM akan mengikuti remedial. Setiap penilaian yang diberikan guru bersifat terbuka, sehingga peserta didik mengetahuinya.

Penilaian menjadi hal penting dalam sebuah pembelajaran, begitu juga dengan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom*. Berdasarkan observasi peneliti, penilaian yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI meliputi penilaian secara *online* dan tatap muka. Pada pembelajaran *online* yaitu melalui *group whatsapp*, guru selalu mengamati sikap dan tingkah laku peserta didik. Dari mulai kehadiran, kedisiplinan, keaktifan selama proses pembelajaran dan respon peserta didik. Hal ini sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran *flipped classroom* yaitu melakukan penilaian terkait pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya dipahami lebih dalam, ditinjau dan direvisi.<sup>12</sup>

Pada pembelajaran tatap muka juga dilakukan penilaian sikap dari proses pembelajaran dikelas, baik pada waktu diskusi, menyampaikan pendapat dan kegiatan lainnya. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dalam bentuk ulangan harian, Penilaian Harian Bersama (PHB) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) Semester genap. Penilaian ulangan harian model *flipped classroom* ini menggunakan media *online* yaitu *google form* untuk mempermudah pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Dewi Angraini bahwa dalam *blended learning*, guru harus mampu meramu kombinasi jenis penilaian baik bersifat tes maupun non tes. Disamping itu juga perlu mempertimbangkan ramuan antara bentuk-bentuk *assessment online* dan

---

<sup>12</sup>Yulius Roma Patandean dan Richardus Eko Indrajit, "Flipped Classroom ...", hlm. 27

*assessmen tatap muka*. Sehingga memberikan kemudahan dan fleksibilitas peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dewi Anggraini, Pembelajaran *Blended Learning* . . . ., hlm. 194



## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN Batang tentang penerapan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan pembelajaran harus disiapkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, seperti menyiapkan jadwal belajar yang terorganisir agar peserta didik mengetahui secara jelas, menentukan komposisi waktu antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar harus dialokasikan dengan baik, materi apa saja yang relevan disampaikan secara tatap muka dan materi mana saja yang akan disampaikan secara *online*. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti prota promes silabus dan RPP, membuat video pembelajaran sebagai bahan materi yang diberikan kepada peserta didik sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* ini sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah disusun sebelumnya. Peserta didik akan mempelajari secara mandiri terlebih dahulu materi yang diberikan selama pembelajaran *online* . Pembelajaran secara mandiri dilakukan dengan menyimak materi yang diberikan melalui *group whatsapp* berupa video pembelajaran. Peserta didik juga diminta untuk mencari informasi lain

3. berupa artikel, jurnal dan buku-buku lainnya. Jika selama pembelajaran *online* menemui kesulitan-kesulitan dalam memahami materi akan didiskusikan ketika pembelajaran *tatap muka*. Selain mendidik untuk mandiri juga dapat menambah keterampilan untuk bekerjasama, berdiskusi dan memecahkan masalah.
4. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian secara *online* dan *tatap muka*. Pada pembelajaran *online* yaitu melalui *group whatsapp* guru selalu mengamati sikap dan tingkah laku peserta didik. Dari mulai kehadiran, kedisiplinan, keaktifan selama proses pembelajaran dan respon peserta didik. Sedangkan pada pembelajaran *tatap muka* Bentuk penilaiannya adalah penilaian sikap dari proses pembelajaran di kelas, baik pada waktu diskusi, menyampaikan pendapat dan kegiatan lainnya. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dalam bentuk ulangan harian, Penilaian Harian Bersama (PHB) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) Semester genap. Penilaian ulangan harian model *flipped classroom* ini menggunakan media *online* yaitu *google form* untuk mempermudah pelaksanaannya. Penilaian pengetahuan berupa penugasan dengan meresume materi saat mempelajari materi di rumah maupun mengerjakan soal yang diberikan. Penilaian sifatnya terbuka, sehingga peserta didik mengetahui nilainya tuntas atau tidaknya. Peserta didik yang nilainya dibawah KKM harus mengikuti remedi.

## **B. SA RAN**

1. Bagi Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian pembelajaran dengan model *flipped classroom* yang diterapkan di MAN Batang, sehingga pembelajaran ke depan dapat dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan model *flipped classroom* yang ideal.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom* secara menyeluruh
3. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mau berpartisipasi dan menjadi terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan prinsip model *flipped classroom*
4. Dengan demikian, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran pada model *flipped classroom*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muzakki. Wawancara. (Batang, 11 April 2022)
- Arikunto , Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- A. Tabrani Rusyan dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bergman, J. Aaron Sams. 2012. *Flip Your Classroom : Reach every Student in Every Class Everyday, (Amerika : International Society for Technology in Education*
- Bungin, Burhan. 2008. *AnalisisDataPenelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewi Anggraini, Layla Az Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh. 2020. *Pembelajaran Blended Learning berbasis Schoologi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tarbawy.
- Deni Darmawan, Dinn Wahyudin. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dwiyogo , Wasis D. 2020. *Pembelajaran dimasa Covid- 19 Work form Home*. Malang: Wineka Media
- Efendi, 2019. *Pembelajaran PAI berbasis blended learning dalam membentuk multiple intelegence siswa (studi multi situs MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Faizatin, Anis. 2021. *Implementasi Blended Learning untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dimasa pandemi )studi kasus pada MI Al Usman Tlogowaru Malang*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Graham, C.R. *Blended Learning System : Definition , current trends and future directions On C.J Bonk & C.R Graham (eds) The Handbook of blended learning : Global Persepective , local design (pp.3-21), San Fransisco : JosseyBass /Pfeiffer. 2006*.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran bauran blended learning*. Malang: Prestasi Pustakarya
- Jummah, Zinati . Wawancara. (Batang, 11 April 2022)
- Kadek Cahaya Dewi, dkk. 2019. *Blended Learning: Konsep Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Bali: Swasta Nulus
- Komariah.A,Dja,'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Khoiruddin ,Ahmad. 2019. *Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran PAI (Studi kasus di SMP Negeri 13 Surabaya*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Khotimah , Indah Husnul .2019. *Pembelajaran PAI berbasis blended learning di SMP N 2 Saronggi Kabupaten Sumenep*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Bandung: Universitas.Pendidikan.Indonesia
- Istiningsih, Siti dan Hasbullah. 2021. *Blended Learning , Trend Strategi Pembelajaran masa depan*”. Jurnal Elemen Vol 1 No 1
- Lulus Sholikah, M Khoirul Muttaqin , Shokhibul Kahfi. 2021. *Blended Learning Dalam Mata Pelajaran PAI Pada Masa Covid 19 di MTs Walisongo Bojonegoro*. Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
- Moh Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Nurliana N. Nizwardi J.dan Syahril. 2019. *Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press
- Putra, Nusa Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif : dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan , A rahmat Rasyadi, Elva Edison. 2021. *Pembelajaran PAI dengan menggunakan blended learning dan dampaknya terhadap hasil belajar SD Negeri 32 Andalas*. Jurnal Rayah Al Islam
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sekarwati , Sinta Dewi. *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Abad 21*. Surabaya: Pustaka Media Guru
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian.Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh , Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tasniwati. 2020. *Implementasi.Blended.Learning Dalam.Pembelajaran.PAI di.MAN 4 Pasaman.Barat.Pada Masa.Covid-19*. Jurnal UMS. Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Wijoyo, Hadion. 2020. *Blended Learning Suatu Panduan*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Musyrifah Zidni Baroroh  
Tempat, Tgl Lahir : Sragen, 28 Desember 1985  
Alamat : Lebo Rt 03/01 , Lebo Kec. Warungasem  
Kabupaten Batang  
Nomor WA : 088238070458  
Email : [zidnibaroroh@gmail.com](mailto:zidnibaroroh@gmail.com), [albarkstore57@gmail.com](mailto:albarkstore57@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

- S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2007
- SLTA : MAN 1 Surakarta Lulus Tahun 2003
- SLTP : MTsN Gondangrejo Karanganyar Lulus Tahun 2000
- SD : MIN Kwangen, Gemolong Sragen Lulus Tahun 1997

### Pengalaman Pekerjaan

- Guru MIN 4 Sragen Periode 2008- 2018
- Guru MAN Batang Periode 2019- Sekarang

### Karya Ilmiah

- Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* pada Materi Zakat Kelas X MAN Batang tahun Pelajaran 2019/2020
- Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* dengan Media Powerpoint. *Edutech Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* Vol 1 no 3(1) 2021
- *Implementation of the jasmiqin methode for tahfidz Al-Qur'an Classess at SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. International Conference on Islamic Studies.4<sup>th</sup> 2021: "Religion and Global Innovation: Rethinking of Spiritual Contributionsto Development Living Resilience"*

*Role of Madrasas In The Strengthening and Development of Religious Moderation. International Conference on Islam , Law and Society.2021*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG**

**MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Mayor. Jendral. Sutoyo Nomor 1 Batang 51213 Telepon (0285) 392023  
email: [manbatang@kemenag.go.id](mailto:manbatang@kemenag.go.id) website: [www.manbatang.sch.id](http://www.manbatang.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 589.a /Ma.11.25.01/PP.00.6/07/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Drs. H.A.M Alwi, M.Pd**

NIP : 196505251991021003

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MAN Batang

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Musyrifah Zidni Baroroh, S.Pd.I

Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam UIN  
Abdurrahman Wahid Pekalongan

NIM : 5220038

Alamat : Lebo, Rt 003/001 Kec. Warungasem Kab. Batang

Benar-benar telah melaksanakan *research*/ penelitian di MAN Batang dengan judul” PENERAPAN  
*BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-  
QUR’AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG” mulai tanggal 11 Oktober 2021 sampai  
dengan 30 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 1 Juli 2022

Kepala Madrasah



**Drs. H.A.M. Alwi, M.Pd**

NIP. 196505251991021003

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Perencanaan Penerapan <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Jadwal Pembelajaran PTM Terbatas	
		Silabus Al-Qur'an Hadist yang digunakan guru mata pelajaran	
2.		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>blended learning model flipped classroom</i>	
3.		Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran <i>blended learning model flipped classroom</i>	
4.	Pembelajaran online	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	
5.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	
6.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	
7.	Pembelajaran Tatap Muka	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	
8.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	
9.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	
10.	Penilaian <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Penilaian sikap	
11.		Penilaian pengetahuan	
12.		Penilaian keterampilan	

Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum

Nama Informan	
Jabatan	
Tanggal Pelaksanaan	

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan ibu menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang dilakukan dimadrasah ini	
5.	Menurut ibu , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
6.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
7.	Apa saja upaya yang ibu lakukan sebagai wakil kepala bidang kurikulum	
8.	Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	
9.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	
10.	Bagaimana Upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	

Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI

Nama Informan		
Jabatan		
Tanggal Pelaksanaan		
No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan bapak menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang bapak lakukan	
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	
6.	Menurut bapak , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
7.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	
8.	Apa saja upaya yang bapak lakukan sebagai Guru Al-qur'an Hadist untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	
9.	Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	
10	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	
11	Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	
12.	Bagaimana Upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	
13.	Apa tanggapan bapak mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	
14	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
15	Bagaimana mengetahui nilai itu tuntas appa tidak	

Nama Informan	
Jabatan	
Tanggal Pelaksanaan	

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	
2.	Menurut anda , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
3.	Apa kesulitan yang Ananda dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	
4.	Apa saja upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	
6.	Apa saja kendala yang anada hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	
7.	Bagaimana Upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	
8.	Apa tanggapan Ananda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	
9.	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
10	Apa pendapat Ananda tentang proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> ini	

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Perencanaan Penerapan <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Jadwal Pembelajaran PTM Terbatas	Jadwal PTM disusun berdasarkan kebijakan madrasah. Adapun pertemuan tatap muka ditentukan berdasarkan absen ganjil dan genap dan setiap kelompok sampai 20 peserta didik.
		Silabus Al-Qur'an Hadist yang digunakan guru mata pelajaran	Silabus yang digunakan disesuaikan dengan kondisi saat ini berdasarkan hasil MGMP Al-Qur'an Hadist
2.		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>blended learning model flipped classroom</i>	RPP juga disesuaikan dengan kondisi saat ini
3.		Media yang digunakan untuk pembelajaran <i>blended learning model flipped classroom</i>	persiapannya membuat video pembelajaran sebagai bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik beserta soal latihannya. Video dibuat sesuai dengan topik materi yang akan dibahas.
4.	Pembelajaran online	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	Guru meminta peserta didik mencari informasi terkait materi yang sedang dilakuakn dan biasanya siswa mencari di <i>google</i> .
5.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	Guru mengajak siswa berdiskusi bersama memecahkan masalah.
6.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	Tahapan ini dilakuakn untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Bentuk kegiatannya berupa pengunggahan tugas baik berupa rangkuman materi maupun video.
7.	Pembelajaran Tatap Muka	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	Lebih sering melakukan diskusi

			tentang materi yang belum dipahami pada pembelajaran <i>online</i>
8.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	tahapan ini dimanfaatkan untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami . kemudian dibahas secara tuntas
9.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	Siswa mendemonstrasikan apa yang telah mereka pahami seperti mempresentasikan hasil diskusi
10.	Penilaian <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Penilaian sikap	penilaian sikap pada saat dikelas , pada waktu berdiskusi
11.		Penilaian pengetahuan	penilaian pengetahuan yaitu menggunakan <i>google form</i> untuk menilai pemahaman peserta didik
12.		Penilaian keterampilan	diamati melalui kegiatan praktik

Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum

Nama Informan	Zinati Jummah, S.Pd
Jabatan	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
Tanggal Pelaksanaan	11 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan ibu menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	berdasarkan kebijakan madrasah, <i>blended learning</i> ini diterapkan.
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	yang perlu disiapkan jadwal PTM, perangkat pembelajaran, media pembelajaran yang menarik
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	guru mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang dilakukan dimadrasah ini	pembelajaran <i>online</i> yang dilakukan di madrasah ini bervariasi , ada yang menggunakan zoom, kirim video youtube ada juga yang mengirim materi melalui whatsapp group.
5.	Menurut ibu , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	peserta didik mendapatkan kuota gratis dari madrasah agar pembelajaran lancar.
6.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	Sebagian kecil guru ada yang belum belajar menggunakan IT
7.	Apa saja upaya yang ibu lakukan sebagai wakil kepala bidang kurikulum	guru-guru diberikan pelatihan untuk belajar bagaimana menggunakan media <i>online</i> .
8.	Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	pembelajaran <i>online</i> tidak bisa dilakukan secara terus menerus karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, walaupun mereka bisa bertanya lewat whatsapp tapi respon guru tidak bisa cepat. Karena guru tidak standby 24 jam dalam menggunakan handphone, kadang kalua sudah sampai dirumah terkadang handphone diletakkan begitu saja . kemudian pembelajaran <i>offline</i> dilakukan seminggu sekali, makanya dimanfaatkan untuk

		membahas materi yang sulit dipahami.
9.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	kendalanya hanya waktu yang sedikit saja.
10.	Bagaimana Upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, yang pasti guru harus pandai dalam mengatur waktu ini secara maksimal.

Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI

Nama Informan	Akhmad Muzakki, S.Pd.I
Jabatan	Guru
Tanggal Pelaksanaan	11 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan bapak menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	sesuai kebijakan madrasah
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	yang dipersiapkan ya jadwal PTM terbatas , perangkat pembelajaran seperti silabus RPP dan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik.
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	selain mempersiapkan perangkat pembelajaran, membuat video pembelajaran sebagai bahan ajar
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang bapak lakukan	pembelajaran online lewat whatsapp group , dengan membagikan video pembelajaran untuk dipelajari peserta didik.
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	memberikan intruksi mengenai topic yang dibahas dimulai dengan mengucapkan salam , menyapa peserta didik, memotivasi agar tetap semangat kemudian baru mengirimkan video pembelajaran untuk dipelajari
6.	Menurut bapak , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	wifi, LCD proyektor, TV Digital, perangkat untuk membuat video
7.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	insyaallah tidak ada kendala karena adanya bantuan kuota , tetapi kalau kendala yang tidak bisa dihindari itu Ketika jaringan internet mengalami gangguan , tapi hal ini jarang terjadi
8.	Apa saja upaya yang bapak lakukan sebagai Guru Al-qur'an Hadist untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	jika salah satu peserta didik mengalami kendala biasanya tanya temannya tentang materi yang disampaikan

9.	Apa alasan bapak menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	mengikuti kebijakan madrasah
10	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	pembelajaran yang dilakukan ya membahas materi yang sulit dipahami kemudian disiskusikan, dipresentasikan setelah itu mengerjakan soal latihan
11	Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	waktu yang sedikit karena memang dibatasi
12.	Bagaimana Upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	memaksimalkan waktu dengan berdiskusi
13.	Apa tanggapan bapak mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	Model pembelajaran ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang identic dengan metode ceramah
14	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	saya tidak melampirkan Latihan soal di RPP. Saya memberikan tugas berupa LKS untuk dikerjakan. Kalau untuk penilaian ya saya adakan ulangan harian dengan menggunakan google form . jika ada peserta didik yang tidak tuntas atau nilai dibawah KKM ya saya adakan remidi
15	Bagaimana caranya mengetahui nilainya tuntas apa tidak	jadi setelah mengerjakan ulangan harian, peserta didik bisa langsung melihat nilainya, jadi sifatnya terbuka

Nama Informan	Navira Hasya
Jabatan	Peserta didik
Tanggal Pelaksanaan	25 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	biasanya materi dikirim melalui whatsapp group sebelum jadwal pembelajaran dimulai , kadang malam hari yaitu berupa video pembelajaran
2.	Menurut anda , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	untuk pembelajaran online, siswa diberi kuota gratis
3.	Apa kesulitan yang Ananda dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	alhamdulillah jaringan lancar, jadi bisa mengikuti dengan baik. Kalau kesulitan dalam hal materi bisa tanya ke pak guru lewat whatsapp group
4.	Apa saja upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	dengan membaca LKS, bagi saya cukup membantu karena materinya lebih ringkas dan mudah dipahami. Selain itu terdapat soal-soal-soal Latihan yang dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	diskusi kelompok, kemudian dipresentasikan . biasanya membahas materi yang sulit dipahami
6.	Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	waktu yang sedikit
7.	Bagaimana Upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	bersungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu yang sedikit itu.
8.	Apa tanggapan Ananda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	senang, karena sering dikusi menambah pengetahuan, jadi tambah percaya diri Ketika presentasi
9.	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	penilaian untuk pembelajaran tatap muka biasanya dengan penugasan, mengerjakan LKS. Kalau ulangan harian biasanya secara online menggunakan google form
10.	Apa pendapat Ananda tentang proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> ini	bisa mempelajari materi kapan saja , bisa berulang kali

		<p>memutar video pembelajaran agar lebih paham lagi. Kemudian kalau waktu tatap muka sering berdiskusi melatih saya untuk berani tampil didepan , menambah rasa percaya diri</p>
--	--	--

Nama Informan	Dewi Puspa
Jabatan	Peserta didik
Tanggal Pelaksanaan	25 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	Pak Ahmad muzakki biasanya mengirim materi berupa video pembelajaran dikirim melalui whatsapp group
2.	Menurut anda , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	alhamdulillah kami diberi bantuan berupa kuota
3.	Apa kesulitan yang Ananda dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	terkadang mengalami putus koneksi tiba-tiba signal hilang , harus keluar rumah untuk mendapatkan signal yang bagus. saya kalau diberi materi secara online berupa materi yang ada di LKS biasanya saya mempelajari terlebih dahulu .
4.	Apa saja upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	untuk masalah jaringan, biasanya saya keluar rumah sebentar untuk mendapatkan signal yang bagus.
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	biasanya diskusi kelompok membahas materi yang sulit dipahami
6.	Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	waktunya terasa singkat
7.	Bagaimana Upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	menggunakan waktu sebaik mungkin
8.	Apa tanggapan Ananda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	
9.	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	penilaian ulangan harian biasanya menggunakan google form. Biasanya ulangan harian diadakan setelah satu bab selesai. Setelah mengerjakan nilai langsung muncul , jadi tahu nilainya bagus apa tidak. Biasanya kalau tidak tuntas mengikuti remidi
10.	Apa pendapat Ananda tentang proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> ini	menurut saya lebih fleksibel dalam mempelajari materi , tidak harus membaca satu buku saja, bisa mempelajari lewat video pembelajaran waktunya juga tidak terbatas

		bisa diputar berulang kali sampai paham. Dengan berdiskusi materi yang sulit terpecahkan. Selain itu juga melatih saya untuk bisa berbicara didepan kelas supaya lebih percaya diri.
--	--	--

Kegiatan Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum



Kegiatan Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI



Kegiatan Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI



Kegiatan Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI



## Kegiatan Tatap Muka Terbatas



## Kegiatan Diskusi Kelompok

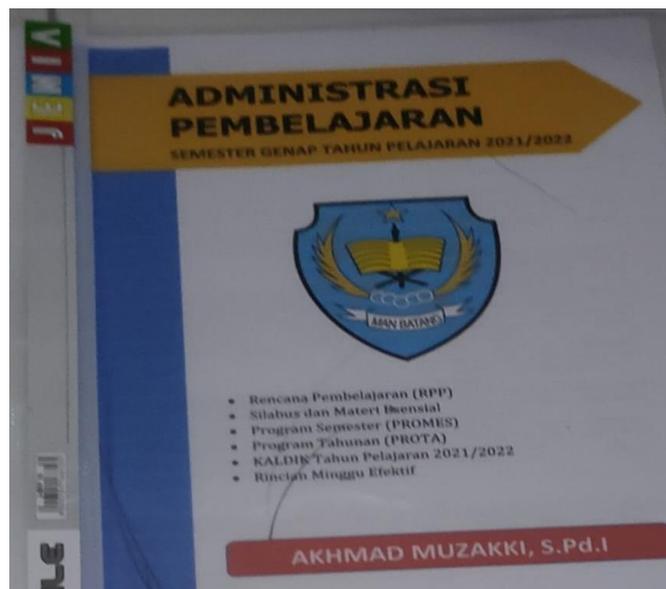


Kegiatan Mencari Informasi dari referensi lain

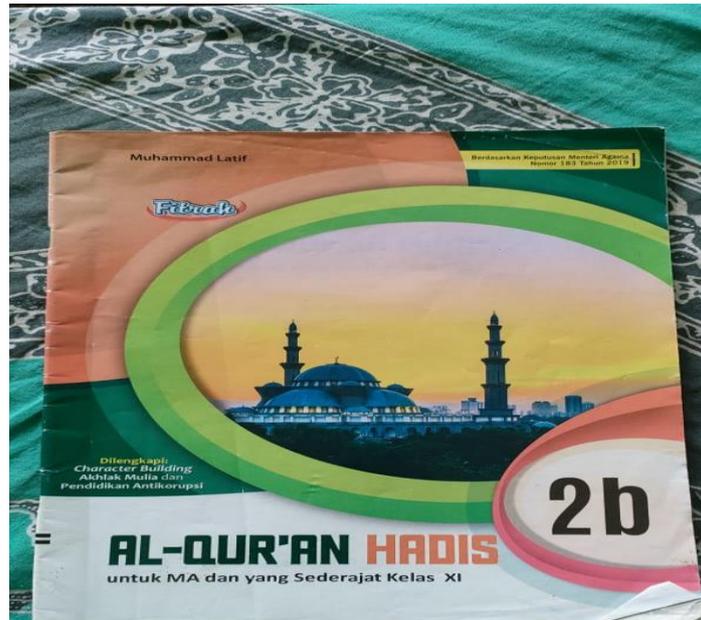


Kegiatan Observasi Dokumen

a. Perangkat Pembelajaran



b. LKS yang digunakan peserta didik kelas XI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH  
NIM : 5220038  
Jurusan/Prodi : PASCASARJANA/PAI  
E-mail address : albarkstore57@gmail.com  
No. Hp : 088238070458 .

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN

AL-QUR 'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 November 2022



(Musyrifah Zidni Baroroh)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD